



UIN SUSKA RIAU

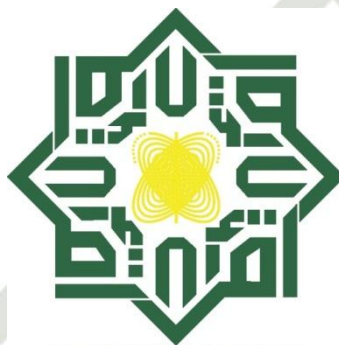
No. 6793/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP KEMAMPUAN  
BERSOSIALISASI PADA PENYANDANG DISABILITAS DI UNIT  
PELAKSANAAN TEKNIS PEMBERDAYAAN  
PENYANDANG DISABILITAS DAKSA  
KOTA PEKANBARU**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan lainnya yang sejenis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

**PUTRI ADE YOPITASARI**

**NIM. 12040224616**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2024/1445**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : **Putri Ade Yopitasari**


Nim : **12040224616**

Judul Skripsi : **Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru** Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
**Zulamri, S.Ag., M.A**  
NIP. 19740702 200801 1 009

Pekanbaru, 11 Juli 2024  
Pembimbing

  
**Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19930522 202012 2 020



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada ujian munaqasyah fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Putri Ade Yopitasari  
NIM : 12040224616  
Judul : Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada sidang ujian sarjana fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 17 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada strata 1 (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2024

Dekan



Prof. Dr. Amron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Zulamri, S.Ag, MA

NIP. 19740702 200801 1 009

Penguji III

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/Penguji II

Azwar, S.E., M.M

NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji IV

Listiawati Susanti, S.Ag., MA

NIP. 19720712 200003 2 003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

#### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Putri Ade Yopitasari  
NIM : 12040224616  
Judul : Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Penyandang Disabilitas Di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 29, Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru,

#### Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

**Dr. Miftahuddin, M.Ag**  
NIP. 197505112003121003

Penguji II,

**Fahli Zatrachadi, M.Pd**  
NIP. 198704212019031008



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Ade Yopitasari

NIM : 12040224616

Tempat/ Tgl. Lahir : Tanjung Medan, 10 Oktober 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* **Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 25 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



**PUTRI ADE YOPITASARI**  
NIM. 12040224616



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
 an. **Putri Ade Yopitasari**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Putri Ade Yopitasari**) NIM. (12040224616) dengan judul **“Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Peningkatan Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru”** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd  
 NIP. 19930522 202012 2 020

## PERSEMBAHAN

Hamdulillah. Puji Syukur tak terkira atas limpahan Rahmat dan kasih sayang-Mu Allah Zat yang Maha Tinggi lagi Maha Baik karena berkat izin-Mu lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula Shalawat serta Salam senantiasa tercahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabatnya, dan umatnya yang menantikan syafa`atnya di Yaumul Akhir. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang berjasa dalam hidup saya, kepada ayahanda Subardi dan ibunda Susi Nila Yati, sosok yang selalu memberi semangat, dukungan, serta do`a. semoga Allah SWT selalu menjaga ayahanda dan ibunda dalam kebaikan dan kemudahan. Aamiin

Terimakasih juga saya ucapkan kepada kedua saudari saya, adik pertama saya Tri Rahayu, S. Sos dan Adik bungsu saya Rama Dila Ayu Tasya yang menjadi salah satu alasan saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini juga dipersembahkan untuk diri sendiri, karena telah bertanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah berusaha dan berjuang sejauh ini, tidak pernah menyerah dengan keadaan sesulit apapun, serta senantiasa menikmati setiap proses penyusunan skripsi ini. Dengan menyelesaikan skripsi ini, merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

1. Dilakukan dengan jujur, tidak menjiplak atau menyalin dari sumber lain.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

“*Jangan berkecil hati jika jawaban doamu tidak segera datang. Pelajarilah, renungkan, dan tetap berdoa, memiliki iman yang tulus, dan menjalankan perintah-perintah-Nya*”.  
(Joseph B. Wirthlin)

“*Hidup itu berat dan tidak semua hal selalu berjalan baik, tapi kita harus lebih berani dan melanjutkan hidup kita*”.  
(Min Yoongi – BTS)

“*Jika prosesmu lama, tidak apa-apa. Karena apapun yang telah menjadi takdirmu, maka akan tetap menjadi takdirmu*”.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## ABSTRAK

**: Putri Ade Yopitasari (2024)**  
**: Bimbingan Konseling Islam**  
**: Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Penyandang Disabilitas Di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru**

Masalah penyandang disabilitas terus meningkat seiring meningkatnya tekanan dari lingkungan sosial. Dengan kata lain, yang menimbulkan masalah sosial terhadap penyandang disabilitas adalah masyarakat itu sendiri. Penyandang disabilitas selalu di anggap menjadi beban, harus selalu di bantu atau dikasihani, dan di anggap tidak berguna. Pandangan negatif dari masyarakat terhadap penyandang disabilitas, disebabkan oleh budaya yang masih melekat di masyarakat. Seseorang yang mempunyai disabilitas fisik, sering kali mengalami persoalan psikologis yang timbul akibat kekurangan yang ada pada tubuhnya ataupun terhadap respon lingkungan tentang kondisi fisik yang dialaminya. Dukungan dari lingkungan sosial sangat mempengaruhi perkembangan seseorang yang disabilitas fisik, dan mempengaruhi cara mereka melakukan sosialisasi pada orang baru yang berada di sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh konseling kelompok terhadap peningkatan kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *pre-eksperimen one group pretest-posttest desain*. Dengan jumlah populasi 27 Penerima Manfaat (PM), pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Setelah melakukan olah data, dengan uji *paired sample T Test* menggunakan SPSS versi 25.0 *for windows*. Dengan hasil signifikan  $0,001 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh konseling kelompok terhadap peningkatan kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci : Konseling Kelompok, Kemampuan bersosialisasi, Penyandang Disabilitas**

1. Nama : Putri Ade Yopitasari (2024)  
 2. Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
 3. Judul : Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Penyandang Disabilitas Di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Putri Ade Yopitasari (2024)  
**Study Program** : Islamic Counseling Guidance  
**Title** : *The Effect of Group Counseling on the Socialization Ability of Persons with Disabilities in the Technical Implementation Unit for the Empowerment of Persons with Physical Disabilities, Pekanbaru City*

*The problems of people with disabilities will continue to increase as pressure from the social environment increases. In other words, what causes social problems for people with disabilities is society itself. People with disabilities are always considered a burden, must always be helped or pitied, and are considered useless. Society's negative view of people with disabilities is caused by the culture that is still embedded in society. Someone who has a physical disability often experiences psychological problems that arise due to deficiencies in their body or the environmental response to the physical condition they experience. Support from the social environment greatly influences the development of someone with a physical disability, and influences the way they socialize with new people around them. This research aims to find out the effect of group counseling on improving the social skills of people with disabilities in the Technical Implementation Unit for the Empowerment of People with Physical Disabilities, Pekanbaru City. This research uses quantitative methods with a pre-experimental research design, one group pretest-posttest design. With a population of 27 Beneficiaries (PM), sampling used purposive sampling. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires. After processing the data, using the paired sample Test using SPSS version 25.0 for Windows. With a significant result of  $0.001 < 0.05$ , it can be concluded that,  $(H_a)$  is accepted and  $(H_0)$  is rejected. It can be concluded that this research shows the effect of group counseling on increasing social skills for people with disabilities in the Pekanbaru City Technical Peaksanaan Unit for the Empowerment of People with Physical Disabilities.*

**Keywords:** *Group Counseling, Social Skills, People with Disabilities*

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT., yang maha pengasih lagi maha penyayang. Alhamdulillah puji dan Syukur penulis ucapkan pada Allah SWT., yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran, serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru”. Tak lupa Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW., yang telah berjuang dalam menegakkan ajaran tauhid sehingga terasa berkahnya dari dunia lama hingga dunia baru. Sehingga umat Islam di segala penjuru dunia mendapatkan syafa`atnya di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi ini penulis susun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari selesainya skripsi ini tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada kedua orang tua, yang telah berjasa dalam hidup penulis, selalu memberikan do'a terbaik kepada penulis. Terimakasih karena selalu memberikan semangat, serta dukungan dalam pembuatan skripsi ini. Terimakasih kepada saudari saya Eka Tri Rahayu, S. Sos dan Rama Dila Ayu Tasya yang telah memberikan semangat, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., Selaku Wakil Rektor 1. Dr, H Mas'ud Zein, M.Pd, Selaku Wakil Rektor II. Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr, Muhammad Badri, SP, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan 3.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Zulamri, S.Ag., MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Ibu Rosmita M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Listiawati Susanti, S. Ag., MA., Selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi serta doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Reizki Maharani, S.Pd, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh Admin Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
9. Kepada seluruh Peksos di UPT-PPD Daksa Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam penelitian ini, telah memberikan waktu luang serta memberikan semangat kepada penulis.
10. Ucapan terimakasih yang tulus untuk teman-teman terdekat yang telah menemani selama masa kuliah, Shinta Maharani, S. Sos, Ernita Winda Astria, S. Sos, Khairun Nisa, Nur Azizah, S. Sos, Jihan Fauziah Ahmad, S. Sos, Syafitri Pebrizalti, S. Sos, Fadila Syafitri, S. Sos, Kharisma Sekarini, Putri Azimatus Sa'dah, S. Sos, Nilna Muna Rosadi, S. Sos. Terimakasih karena selalu memberikan support, bantuan, dan motivasi kepada penulis. Terimakasih juga kepada kak Anggraini Mega Lestari, S. Sos, dan Andriani Yunis Agusti, S. Sos, yang sudah membantu, membimbing dan mensupport penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih kepada Sonya Anita Sari, Wilda Ningsi, S.Sos, dan Sari Prihatin, S.Sos, Terimakasih karena telah selalu mensupport dan mendoakan yang terbaik. Terimakasih karena telah kebersamai, dari sebelum ujian hingga selesai ujian.
12. Serta untuk seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020, terkhusus keluarga besar BKI E. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Kabinet Bawa Perubahan, Tim KKN Kampung Rawang Kao Barat 2023, serta Tim PKL Sentra Abiseka Pekanbaru, atas pengalaman, pembelajaran, dan cerita yang tidak akan bisa terlupakan.
13. Serta terimakasih kepada Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook yang

tergabung dalam Group BTS. Terimakasih karena telah memberikan kebahagiaan, Semangat, dan Motivasi melalui karya mereka.

14. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi serta tenaga, pikiran, waktu selama proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata "Sempurna", oleh karena itu, dengan lapang dada penulis menerima semua kritik dan saran yang membangun dan meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Pekanbaru, 10 Mei 2024

Penulis

**Putri Ade Yopitasari**

12040224616



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.2.1 Konseling Kelompok .....	3
1.2.2 Sosialisasi .....	3
1.2.3 Penyandang Disabilitas .....	3
1.2.4 UPT-PPD Daksa .....	4
1.3 Permasalahan .....	4
1.3.1 Identifikasi Masalah .....	4
1.3.2 Batasan Masalah .....	4
1.3.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.4.2 Kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Kajian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Konseling Kelompok .....	9
2.2.2 Kemampuan Bersosialisasi .....	15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.3	Penyanggah Disabilitas .....	20
2.3	Konsep Operasional .....	21
2.4	Kerangka Pemikiran .....	23
2.5	Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Desain Penelitian .....	25
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.2.1	Lokasi Penelitian .....	25
3.2.2	Waktu Penelitian .....	26
3.3	Populasi Dan Sampel .....	26
3.3.1	Populasi .....	26
3.3.2	Sampel .....	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4.1	Angket Atau Kuisisioner .....	27
3.4.2	Observasi .....	28
3.4.3	Dokumentasi .....	29
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	29
3.5.1	Uji Validitas .....	29
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	29
3.5.3	Uji Normalitas .....	29
3.5.4	Uji Homogenitas .....	30
3.6	Teknik Analisis Data .....	30
3.6.1	Uji Paired Sample T-Test .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
4.1	Sejarah Umum UPT-PPD Daksa .....	31
4.2	Dasar Hukum .....	31
4.3	Motto, Visi, Dan Misi UPT-PPD Daksa .....	32
4.4	Tugas, Tujuan, dan Fungsi UPT-PPD Daksa .....	33
4.5	Uraian Tugas UPT-PPD Daksa .....	34
4.6	Jenis Penyandang Disabilitas .....	36
4.7	Alur Layanan .....	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8 Struktur Organisasi .....	38
4.9 Sarana dan Prasarana .....	38
4.10 Sumber Daya Manusia .....	40
4.11 Kriteria Penerima Manfaat .....	40
4.12 Persyaratan Penerima Manfaat .....	41
4.13 Sasaran Output Dan Outcome .....	41
4.14 Tahapan Proses Rehabilitas Sosial Dasar .....	41
4.15 Standar Pelayanan Minimal .....	41
4.16 Permasalahan Dan Kendala .....	42
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>44</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	44
5.1.1 Gambaran Umum Responden .....	44
5.1.2 Pelaksanaan Penelitian .....	44
5.1.3 Uji Validitas .....	47
5.1.4 Uji Reliabilitas .....	48
5.1.5 Uji Normalitas .....	49
5.1.6 Hasil Pre-Test .....	49
5.1.7 Hasil Post-Test .....	50
5.1.8 Hasil Pre-Test dan Post-Test .....	50
5.1.9 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
5.1.10 Uji Homogenitas .....	51
5.1.11 Uji Hipotesis .....	52
5.2 Pembahasan .....	52
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
6.1 Kesimpulan .....	59
6.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPERAN</b>	



## DAFTAR TABEL

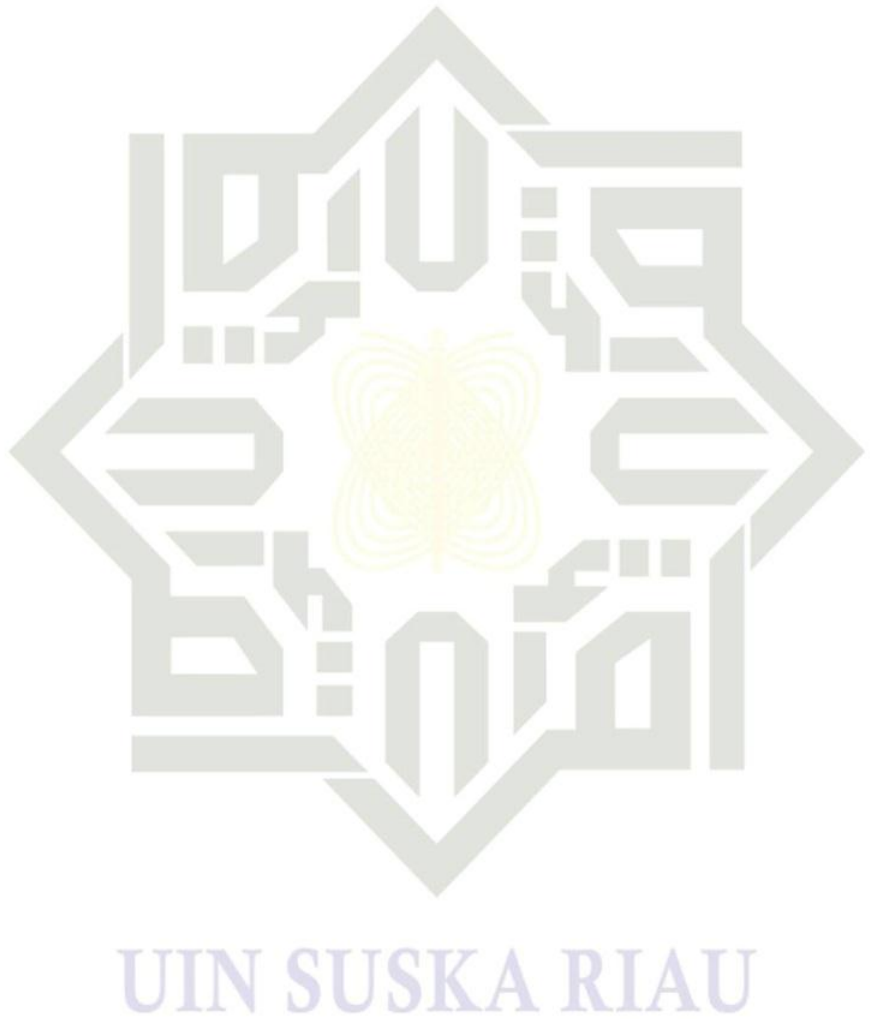
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 2	Konsep Operasional .....	22
Hak Cipta Dinding Undang-Undang	Tabel 3	Tahap Pelaksanaan .....	25
1. Dilaksanakan sebagai penelitian atau seluruhnya	Tabel 3	Waktu Penelitian .....	26
a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Tabel 3	Data Sampel Penelitian .....	27
b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Tabel 3	Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert .....	28
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai penelitian atau seluruhnya	Tabel 4	Luas Jenis Sarana Dan Prasarana .....	38
	Tabel 4	Sarana UPT .....	39
	Tabel 4	Prasarana UPT .....	39
	Tabel 4	Sumber Daya Alam .....	40
	Tabel 5	Gambaran Umum Responden .....	44
	Tabel 5.2	Jadwal Pelaksanaan Konseling Kelompok .....	45
	Tabel 5.3	Hasil Uji Validitas .....	47
	Tabel 5.4	Hasil Uji Reliabilitas .....	48
	Tabel 5.5	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	49
	Tabel 5.6	Hasil Pre-Test .....	49
	Tabel 5.7	Hasil Post-Test .....	50
	Tabel 5.8	Hasil Pre-Test Dan Post-Test .....	50
	Tabel 5.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	51
	Tabel 5.10	Hasil Uji Homogenitas .....	51
	Tabel 5.11	Hasil Uji Paired Sample T-Test .....	52

**Hak Cipta dan Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

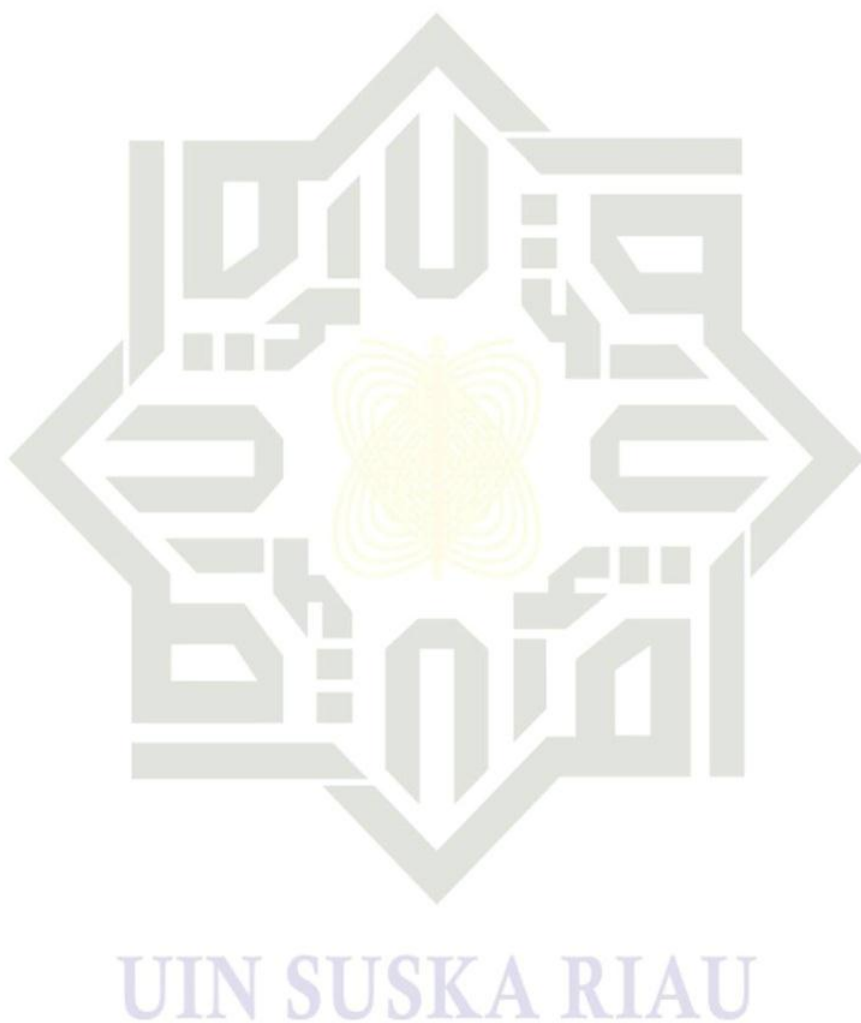
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 3.1 One Group Pre-Test – Post-Test .....	25
Gambar 4.1 Alur Layanan UPT-PPD Daksa .....	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi UPT-PPD Daksa .....	38



## DAFTAR GRAFIK

Daftar Grafik	Hasil Grafik Uji Pre-Test dan Post-Test .....	50
---------------	---	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



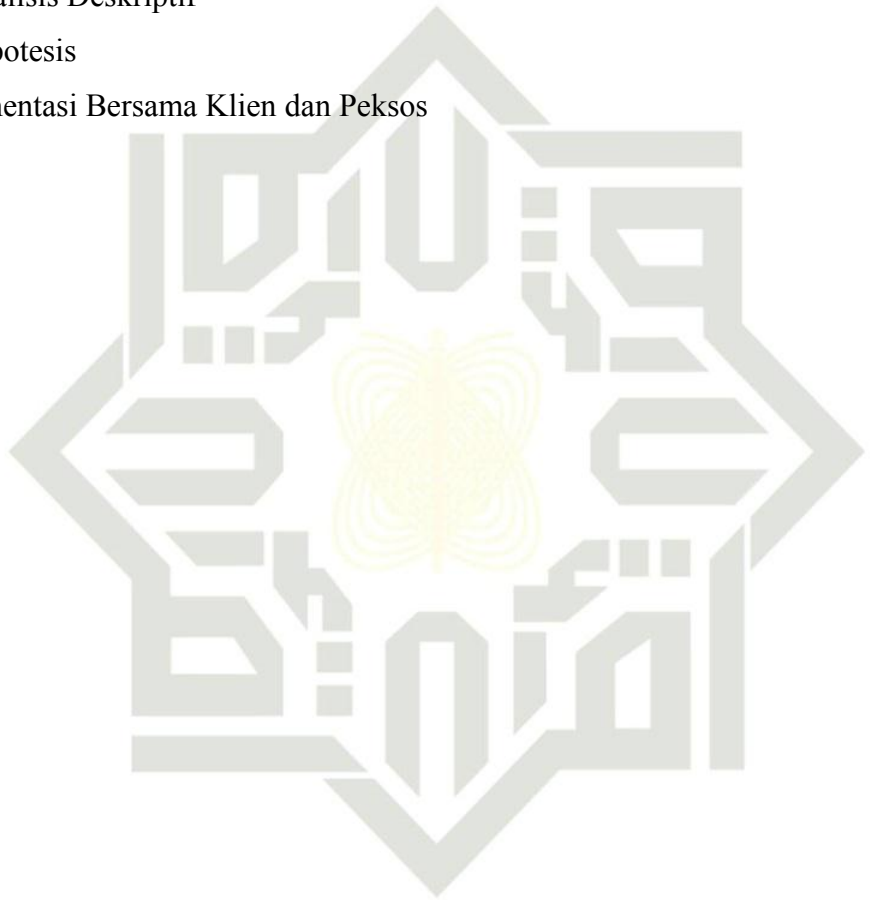
## DAFTAR LAMPIRAN

- lampiran 1 Uji Validitas
- lampiran 2 Uji Reliabilitas
- lampiran 3 Uji Normalitas
- lampiran 4 Uji Homogenitas
- lampiran 5 Uji Analisis Deskriptif
- lampiran 6 Uji Hipotesis
- lampiran 7 Dokumentasi Bersama Klien dan Peksos

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## BAB 1 PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Menurut Oliver penyandang disabilitas terus mengalami keterbatasan, karena ada yang salah dengan cara pandang masyarakat terhadap penyandang disabilitas. Permasalahan penyandang disabilitasakan terus meningkat seiring meningkatnya tekanan dari lingkungan sosial. Dengan kata lain, yang menimbulkan masalah sosial terhadap penyandang disabilitas adalah masyarakat itu sendiri. Selama ini pandangan masyarakat terhadap penyandang disabilitas di anggap sebagai kaum yang memiliki ketidakmampuan dan keterbatasan fisik maupun mental. Penyandang disabilitas selalu di anggap menjadi beban, harus selalu di bantu atau dikasihani, dan di anggap tidak berguna. Pandangan negatif dari masyarakat terhadap penyandang disabilitas, disebabkan oleh budaya yang masih melekat di masyarakat. Misalnya banyak keluarga yang memiliki anak disabilitas, yang beranggapan bahwa mereka adalah sebuah aib. Sehingga, anak mereka tidak diperbolehkan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar (Jauhari, 2017:24).

Seseorang yang mempunyai disabilitas fisik, sering kali mengalami persoalan psikologis yang timbul akibat kekurangan yang ada pada tubuhnya ataupun terhadap respon lingkungan tentang kondisi fisik yang dialaminya. Dukungan dari lingkungan sosial sangat mempengaruhi perkembangan seseorang yang disabilitas fisik, dan mempengaruhi cara mereka melakukan sosialisasi pada orang baru yang berada di sekitarnya (Nani, et al., 2010:2).

Selain itu, akibat dari disabilitas akan menimbulkan masalah psikososial pada diri mereka. Misalnya penyandang disabilitas akan memiliki kecenderungan untuk rendah diri dan sebaliknya mereka akan menghargai terlalu berlebihan, mudah tersinggung, terkadang mereka akan memiliki sifat yang agresif, pesimis, sulit mengambil keputusan, menarik diri dari lingkungan, memiliki kecemasan yang berlebihan, ketidakmampuan bersosialisasi dengan orang lain, dan ketidakmampuan dalam mengambil peranan sosial. Penyandang disabilitas juga layak untuk mendapatkan sebuah pendidikan, untuk mencapai kesejahteraan sosialnya (Jauhari, 2017:26).

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 32 Ayat 1 yang menegaskan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan” maka semua warga berhak mempunyai dan menikmati bangku Pendidikan, begitu pula dengan penyandang disabilitas fisik. Hal ini ditegaskan lagi pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Dasar No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak, Pasal 51 yang menegaskan bahwa “anak yang menyandang cacat fisik atau mental diberikan kesempatan yang sama dan aksesibilitas untuk memperoleh Pendidikan biasa dan luar biasa” (Diantika et al., 2020:765).

Menurut Literatur review yang dilakukan oleh Asih Sukasih, Affah Yusra, Anggun Sulastri, Belynda Salsa, Natalia Ayu, dan Putri yang berjudul Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Remaja di Panti Asuhan. Literatur review ini menggunakan layanan konseling kelompok, untuk melihat pengaruh dari kemampuan beradaptasi remaja di panti asuhan tersebut. Dengan memberikan layanan konseling kelompok, membuat remaja di panti asuhan bisa lebih menunjukkan kemampuan bersosialisasinya kepada orang asing yang ada di lingkungannya. Hasil dari literatur review ini menunjukkan bahwa konseling kelompok memiliki pengaruh terhadap pengentasan permasalahan sosialisasi terutama pada kemampuan berkomunikasi (Sukasih et al., 2022).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ningtiyas dan Wahyudi, yang berjudul Layanan Konseling Kelompok Dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik. Dalam penelitian ini, konseling kelompok digunakan untuk meningkat percaya diri peserta didik. Dengan konseling kelompok membuat peserta didik lebih berani menunjukkan kemampuannya pada teman-temannya serta peserta didik tidak merasa canggung saat berinteraksi dengan orang lain. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, konseling kelompok dapat berpengaruh dalam meningkatkan rasa percaya diri peserta didik saat belajar (Ningtiyas & Wahyudi, 2020).

Sejalan dengan penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Helmi Hammam Wicaksono, Kirana Hayu Kinanthi, Safina Salsabilla, dan Rini Lestari yang berjudul Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Panti. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan intervensi berupa konseling kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri pada remaja di panti asuhan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, konseling kelompok mampu membuat remaja di panti asuhan menjadi lebih berani, tidak malu dan canggung, serta lebih percaya diri (Wicaksono et al., 2022).

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, salah satu layanan yang dapat diberikan dalam menangani masalah kemampuan bersosialisasi adalah layanan konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan lingkungan yang kondusif untuk memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas untuk saling menerima, dan memberikan dukungan. Konseling kelompok akan membantu penyandang disabilitas untuk menerima bantuan dan umpan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balik dari konselor atau anggota kelompok lainnya. Hal ini akan menumbuhkan sikap yang positif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi (Tina Afiatin & Sri Mulyani Martaniah, 1998:69).

Dari uraian di atas, maka hal tersebut menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di UPT-PPD Daksa Kota Pekanbaru”**.

## 2. Penegasan Istilah

### 2.1 Konseling Kelompok

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti: 1) pemberian bimbingan oleh yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya, pengarahan, 2) pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri meningkat dalam memecahkan berbagai masalah, penyuluhan.

Menurut Mills, Kelompok adalah satu unit yang terdiri dua orang atau lebih yang bekerja sama atau melakukan kontak untuk mencapai tujuan dan yang mempertimbangkan Kerjasama diantara kelompok sebagai satu yang berarti (Lumongga, 2017:3)

Corey mendefinisikan konseling kelompok adalah suatu layanan yang dapat mencegah atau memperbaiki pada bidang pribadi, sosial belajar atau karir. Konseling kelompok menekankan pada komunikasi interpersonal yang akan melibatkan pikiran, perasaan, perilaku, dan memfokuskan pada saat ini dan sekarang (Sutanti, 2015:3-4).

### 2.2 Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu (Normina, 2014:109).

### 2.2.3 Penyandang Disabilitas

Menurut UU Nomor 8 tahun 2016 Pasal 1 ayat 1 mendefinisikan penyandang disabilitas sebagai: Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak (Widinarsih, 2019:138).

#### 1.2.4 UPT-PPD Daksa

© Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 5 Ayat (1) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau. Berdasarkan aturan tersebut, maka dibentuklah UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa secara resmi pada tanggal 7 November 2017 melalui Peraturan Gubernur Riau Nomor 57 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

Dalam menjalankan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945, mengamanatkan kepada penyelenggara negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum (Pembuka UUD) dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Permasalahan

#### 1.3.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, kita dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, seperti:

1. Dalam melakukan pendekatan kepada orang lain atau teman sebaya dalam keadaan mempunyai disabilitas fisik, mereka sering kali menganggap ini sulit karena takut dengan pemikiran orang lain tentang dirinya yang mempunyai disabilitas fisik.
2. Mereka yang mempunyai disabilitas fisik sering kali takut tidak bisa hidup mandiri karena keterbatasan fisik yang mereka punya, yang mengakibatkan mereka malu untuk bersosialisasi dengan orang lain.

#### 1.3.2 Batasan Masalah

Dari pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini tidak ada kesalahpahaman dan lebih sistematis maka peneliti menetapkan batasan masalah ini hanya berfokus pada:

1. Penelitian ini berfokus terhadap tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh konseling kelompok dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas.
2. Tempat dan subjek dalam penelitian ini hanya didalam UPT-PPD Daksa dan berfokus kepada para penyandang disabilitas.
3. Hasil penelitian ini hanya akan dilihat melalui angket, dan hasil dari perhitungan angket yang disebar dan dikerjakan oleh responden dan diolah dalam bentuk hasil oleh peneliti.





### 1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah ada pengaruh konseling kelompok terhadap kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas di UPT-PPD Daksa?”

### 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, berikut tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui “Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di UPT-PPD Daksa”.

#### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi penulis, untuk eksplorasi teori-teori tentang Bimbingan Konseling Islam. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori-teori Bimbingan Konseling Islam, terutama dalam kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas.

##### b. Secara Praktis

Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

#### **: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

#### **: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konseling kelompok terhadap kemampuan besosialisasi pada penyandang disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru

#### **: PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh peneliti.

#### **BAB IV**

#### **BAB V**

#### **BAB VI**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **DOKUMENTASI**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan rujukan penelitian penulis terhadap penelitian yang hampir mirip dengan sebelumnya serta menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian terdahulu ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Deli Fitriani, 2023 dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang berjudul **“Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Di Rutan Kelas IIB Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, pelaksanaan proses konseling kelompok dalam meningkatkan *self confidence* warga binaan pemsarakatan Rutan Kelas IIB Baturaja. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskripsi kualitatif. Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian di lapangan maka terdapat kesimpulan bahwa pelaksanaan proses konseling kelompok dalam meningkatkan *self confidence* warga binaan pemsarakatan Rutan Kelas IIB Baturaja telah berhasil dilakukan dan mendapat efek yang positif (Fitriani, 2023). Dengan demikian, perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu, penelitian ini membahas tentang meningkatkan *self confidence* yang ditujukan pada Warga Binaan Pemsarakatan (WBP). Sedangkan, penelitian penulis membahas tentang kemampuan bersosialisasi di UPT-PPD Daksa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yovita Indriani, 2020 dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus Program Studi Keperawatan Program Sarjana Jakarta, yang berjudul **“Hubungan Dukungan Sosial Keluarga, Pola Asuh Ibu Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Bekasi”**. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga, pola asuh ibu dengan kemampuan sosialisasi anak tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Bekasi. Jenis Penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif korelasi dan pendekatan cross sectional, sampel diambil secara total sampling sebanyak 68. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial keluarga

baik, pola asuh ibu pada kategori demokratis, dan kemampuan sosialisasi baik (Indriani, et al., 2020:98–111). Dengan demikian perbedaan pada penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu, berada di variable X. Variabel X dalam penelitian ini membahas tentang Hubungan Dukungan Sosial Keluarga, Pola Asuh Ibu. Sedangkan penelitian penulis, membahas tentang Pengaruh Konseling Kelompok di UPT-PPD Daksa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Utami dan Fajar Tri Utami, 2022 dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Psikologi, yang berjudul **“Motivasi Penyandang Disabilitas Netra Dalam Upaya Mengembangkan Kemandirian di Yayasan Netra Mandiri”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja motivasi penyandang disabilitas netra dalam upaya mengembangkan kemandirian dan untuk mengetahui bagaimana penyandang disabilitas netra berusaha dalam mengembangkan kemandirian di Yayasan Netra Mandiri Palembang. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yakni gambaran motivasi ketiga subjek dalam upaya mengembangkan kemandirian yaitu berorientasi pada sebuah kondisi untuk memastikan dirinya dipandang mampu dan setara dengan orang normal, motivasi untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari, memenuhi kebutuhan untuk berkembang dan menjadi disabilitas netra yang mandiri secara ekonomi. Cara dan upaya ketiga subjek disabilitas netra melakukan pengembangan kemandirian yakni mengikuti pelatihan yang diadakan di Yayasan Netra Mandiri. Perbedaan dari ketiga subjek adalah jenis pelatihan pengembangan kemandirian yang diikuti (Fajar Tri Utami & Amelia Utami, 2022:23–38). Dengan demikian, terdapat perbedaan judul yang signifikan dengan penelitian penulis. Judul dari penelitian ini yaitu, **Motivasi Penyandang Disabilitas Netra Dalam Upaya Mengembangkan Kemandirian di Yayasan Netra Mandiri**. Sedangkan judul dari penulis yaitu, **Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di UPT-PPD Daksa**.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Helmi Hammam Wicaksono, Kirana Hayu Kinanthi, Safina Salsabilla, dan Rini Lestari dari Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Psikologi, yang berjudul **Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Panti**. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan intervensi berupa konseling kelompok untuk meningkatkan rasa percaya diri pada remaja di panti asuhan. Hasil dari penelitian ini





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menunjukkan bahwa, konseling kelompok mampu membuat remaja di panti asuhan menjadi lebih berani, tidak malu dan canggung, serta lebih percaya diri (Wicaksono et al., 2022). Dengan demikian perbedaan pada penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu, penelitian ini menggunakan teknik layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri anak panti. Sedangkan penelitian penulis menggunakan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Asih Sukasih, Affah Yusra, Anggun Sulastri, Belynda Salsa, Natalia Ayu, dan Putri dari Universitas Jambi Fakultas FKIP Prodi Bimbingan dan Konseling, yang berjudul **Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Remaja di Panti Asuhan**. Penelitian ini menggunakan layanan konseling kelompok, untuk melihat pengaruh dari kemampuan beradaptasi remaja di panti asuhan tersebut. Dengan memberikan layanan konseling kelompok, membuat remaja di panti asuhan bisa lebih menunjukkan kemampuan bersosialisasinya kepada orang asing yang ada dilingkungannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konseling kelompok memiliki pengaruh terhadap pengentasan permasalahan sosialisasi terutama pada kemampuan berkomunikasi (Sukasih et al., 2022). Dengan demikian perbedaan pada penelitian penulis dengan penelitian ini yaitu, perbedaan antara subjek yang akan diteliti.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.1 Konseling Kelompok

#### 1. Pengertian konseling kelompok

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti: 1) pemberian bimbingan oleh yang ahli kepada seseorang dengan menggunakan metode psikologis dan sebagainya, pengarahan, 2) pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli sedemikian rupa sehingga pemahaman terhadap kemampuan diri sendiri meningkat dalam memecahkan berbagai masalah, penyuluhan.

Menurut Mills, Kelompok adalah satu unit yang terdiri dua orang atau lebih yang bekerja sama atau melakukan kontak untuk mencapai tujuan dan yang mempertimbangkan Kerjasama diantara kelompok sebagai satu yang berarti (Lumongga, 2017:3).

Dari pemaparan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Konseling Kelompok adalah pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor kepada konseli, sehingga pemahaman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kemampuan diri sendiri meningkat. Kelompok biasanya terdiri dari dua orang atau lebih, untuk mencapai tujuan yang mempertimbangkan kerja sama diantara kelompok.

Corey menjelaskan bahwa konseling kelompok berorientasi pada permasalahan bagi anggotanya yang meliputi: komunikasi antar pribadi dalam dinamika kelompok, perasaan atau kondisi konseli, dan prilaku. Anggota kelompok dapat saling berempati dan memberikan dukungan, yang dibutuhkan untuk menciptakan rasa percaya antara anggota kelompok. Konseling kelompok menekankan pada partisipasi aktif pada setiap anggota kelompok, komunikasi menjadi hal penting untuk penentu keberhasilan proses konseling (Safitri & Istati, 2022).

Sedangkan Dinkmayer & Muro dalam buku Penilaian Konseling Kelompok mengungkapkan bahwa konseling kelompok adalah proses interpersonal yang memungkinkan individu untuk memeriksa dan berbagi diri dalam hal proses dan isinya. Konseling kelompok memiliki nilai khusus, untuk diagnosis dan pemecahan masalah. Prayitno juga mengungkapkan bahwa layanan konseling kelompok adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien memperoleh kesempatan, untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Masalah yang dibahas itu, adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok (Ristianti & Fathurrochman, 2020:10).

## 2. Jenis Konseling Kelompok

Prayitno menyatakan jenis-jenis kelompok dibedakan atas pengklasifikasian "dua tipe" atau "dua arah" yang satu merupakan kebalikan dari yang lain. Dalam pengklasifikasiannya dikenal dengan kelompok primer dan sekunder, kelompok sosial dan kelompok psikologikal, kelompok terorganisasi dan kelompok tidak terorganisasi, kelompok formal dan kelompok informal, dan sebagainya. Selanjutnya, Jacobs, mengklasifikasikan tujuh kategori kelompok meliputi merikut ini (Rasimin, 2021:49).

1. Kelompok pendidikan.
2. Kelompok diskusi.
3. Kelompok tugas.
4. Pertumbuhan dan pengalaman.
5. Konseling kelompok dan terapi kelompok.

## 3. Ciri-ciri Konseling Kelompok

1. Memberi fokus dalam menyampaikan kepada peserta didik tentang adanya proses konseling kelompok



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adanya pertanyaan terbuka dan menjelaskan tentang pengertian bimbingan dan konseling kelompok
3. Menjelaskan kepada seluruh peserta didik tentang tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan konseling kelompok
4. Menjelaskan kepada peserta didik tentang kegunaan dari layanan konseling kelompok (Prayitno, 2004).

#### 4. Manfaat dan Keuntungan Konseling Kelompok

George dan Cristiani mengemukakan manfaat Konseling Kelompok adalah:

- a. Konseling kelompok cukup efisien karena konselor dapat memberikan pelayanan kepada klien lebih banyak.
- b. Konseling kelompok menyediakan konteks interpersonal sosial yang bekerja pada masalah antar pribadi.
- c. Klien mempunyai kesempatan untuk mempraktek perilaku baru.
- d. Konseling kelompok memungkinkan klien untuk menempatkan masalah dalam perspektif mereka dan untuk memahami bagaimana persamaan dan perbedaan mereka dengan orang lain.
- e. Klien dapat saling mendukung
- f. Klien belajar keterampilan komunikasi interpersonal
- g. Klien diberi kesempatan untuk memberi serta menerima bantuan dari anggota kelompok (Hirmaningsih, 2015).

Menurut Jacobs, Harvill & Masson Keuntungan Konseling Kelompok, adalah sebagai berikut: (Adhiputra, 2015)

- a. Perasaan membagi keadaan bersama
- b. Rasa memiliki
- c. Kesempatan untuk berpraktek dengan orang lain
- d. Kesempatan untuk menerima berbagai umpan balik
- e. Belajar seolah-olah mengalami berdasarkan kepedulian orang lain
- f. Perkiraan untuk menghadapi kenyataan hidup
- g. Dorongan teman guna memelihara komitmen.

#### 5. Kelebihan Konseling Kelompok

Menurut Shertzer & Stone Konseling kelompok memiliki kelebihan, yaitu sebagai berikut:

- a. **Efisiensi:** dibandingkan dengan strategi bantuan yang bersifat individual, konseling kelompok lebih efisien karena dalam waktu yang relatif sama konselor dapat memberikan layanan bantuan kepada sejumlah individu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. **Keragaman Sumber dan Sudut Pandang:** dalam suasana kelompok, sumber bantuan tidak hanya dari konselor dengan sudut pandang yang tersendiri, tetapi juga dari sejumlah individu/klien sebagai anggota kelompok dengan sudut pandang yang lebih kaya.
- c. **Pengalaman Kebersamaan:** individu tidak akan merasa bahwa hanya dirinya yang mengalami permasalahan tertentu dalam kehidupannya, dia akan menjadi sadar bahwa ternyata orang lain-pun mengalami permasalahan walaupun sedikit berbeda.
- d. **Rasa Saling Memiliki:** dalam suasana kelompok yang kohesif, kebutuhan untuk mencintai dan dicintai, menerima dan diterima, menghargai dan dihargai akan tumbuh dan dirasakan langsung oleh masing-masing anggota kelompok.
- e. **Praktek Keterampilan:** individu mendapat tempat untuk mempraktekkan tingkah laku baru, melakukan percobaan dan mendapat dukungan sosio-emosional sebelum dipraktekkan langsung dalam konteks kehidupan nyata di luar kelompok.
- f. **Balikan:** dalam setiap suasana interaksi kelompok, individu akan mendapatkan kesempatan untuk menerima dan memberikan balikan dari apa yang telah dilakukan atau diupayakannya (melakukan aktivitas yang diterima serta meninggalkan sikap dan perbuatan yang ditolak oleh orang lain).
- g. **Belajar Menemukan Makna:** dalam suasana kelompok, individu tidak hanya memperhatikan dirinya sendiri, dia juga bisa mendengar, melihat, dan merasakan bagaimana perasaan orang lain dalam menghadapi suatu permasalahan hidup.
- h. **Kenyataan Hidup:** dalam hal-hal tertentu, suasana kelompok bukan hanya mencerminkan suasana kehidupan masyarakat, melainkan kehidupan kenyataan sosial yang sebenarnya. Apa yang terjadi di masyarakat terjadi pula dalam kehidupan kelompoknya.
- i. **Komitmen terhadap Norma:** kelompok dapat menekan bahkan memaksa individu atau anggotanya untuk menghormati aturan-aturan yang berlaku pada kelompoknya. Dalam keadaan tertentu, kadang-kadang



tekanan kelompok lebih kuat daripada bujukan/tekanan orang tua atau guru (Adhiputra, 2015).

## 6. Asas-asas Konseling Kelompok

Menurut Winkel dalam Nasrina asas-asas konseling kelompok yaitu asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan dan asas kekinian (Faradita, 2018:49–57). Dalam Bimbingan dan Konseling, asas dimaksudkan menjadi dasar hukum dalam melakukan layanan bimbingan. Asas menjadi dasar, dalam hukum dasar layanan Bimbingan dan Konseling. Secara umum asas adalah sumber dasar hukum, dalam menjalankan suatu hubungan dengan orang lain sesuai norma dan ketentuan yang berlaku. Dasar tersebut mejadi hal yang harus dijalankan, agar tercapai keberhasilan dalam program layanan (Raminah, 2021).

### 1. Asas Kerahasiaan

Asas ini berhubungan dengan, rahasia klien atau individu bersifat data atau persoalan yang dihadapi. Dalam hal ini pembimbing akan menjaga rahasia dari data individu, terhadap orang lain dan menjamin rasa aman terhadap pandangan buruk dari orang lain. Biasanya semua data disimpan ditempat khusus, dan hanya dapat diakses oleh pembimbing tersebut.

### 2. Asas Kesukarelaan

Asas yang menghendaki individu dalam melakukan layanan Bimbingan dan Konseling, dengan kesukarelaan dalam menjalankan program yang diberikan. Dalam hal ini konselor akan mengembangkan kesukarelaan tersebut, sehingga individu dapat mengeluarkan pemikirannya dalam persoalan yang sedang dihadapi.

### 3. Asas Keterbukaan

Asas ini diharapkan kepada individu untuk bersikap terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam data diri maupun persoalan yang akan diberikan layanan. Agar program yang diberikan oleh konselor, tepat sasaran. Dalam hal ini konselor akan mengembangkan sikap terbuka, dan menerima lapang dada hal yang akan dikeluarkan. Hal tersebut juga akan membantu asas kerahasiaan untuk kelancaran, dalam penyelenggaraan program layanan Bimbingan dan Konseling.

### 4. Asas Kegiatan

Asas ini menghendaki individu ikut aktif dan berpartisipasi, dalam program layanan yang diberikan



bimbingan. Dalam hal ini konselor akan mengikutsertakan individu dalam program tersebut, jika tidak ikut serta maka program yang dijalankan tidak akan berhasil. Sebab, program tersebut berguna untuk menyelesaikan persoalan individu bukan konselor.

#### 5. Asas Kenormatifan

Asas Bimbingan dan Konseling dalam memberikan layanan diharapkan tidak bertentangan dengan nilai dan norma yang berlaku yaitu norma hukum, agama, adat istiadat, ilmu pengetahuan, dan kebiasaan yang berlaku. Bimbingan dan Konseling terjadi bukan hanya hasil, tetapi proses dalam mendapati hasil tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Layanan yang diberikan seharusnya akan membantu individu, untuk meningkatkan nilai dan norma agar tidak hilang dan dibantah oleh kalangan.

#### 6. Asas Kekinian

Dimana asas ini mengharapkan layanan yang diberikan konselor terkait dengan persoalan sekarang atau masa kini, agar bisa diberikan gambaran masa lalu dan masa mendatang sesuai situasi dan kondisinya. Gambaran masa depan itu akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil masa kini, untuk itu layanan yang diberikan bisa membantu individu menyelesaikan persoalan sekarang secara matang agar tidak berpengaruh terhadap masa depan.

### 7. Tahap-tahap Konseling Kelompok

Menurut Corey terdapat empat tahapan yang ada dalam proses layanan konseling kelompok, yakni *initial stage*, *transition stage*, *working stage* dan *terminating stage*. Adapun karakteristik pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

#### 1. *Initial stage* (Tahap awal)

Karakteristik pada tahap ini adalah adanya perkenalan, membangun atmosfer dalam anggota kelompok, terdapat periode keheningan dan kecanggungan dan yang menjadi isu utama adalah adanya kepercayaan versus ketidakpercayaan. Anggota kelompok bisa merasa disertakan atau dikecualikan, maka anggota kelompok diminta untuk memutuskan seberapa keterbukaan yang ingin dicapai dan kenyamanan yang seperti apa yang diinginkan oleh anggota kelompok.

#### 2. *Transition stage* (Tahap transisi)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.2 Kemampuan Bersosialisasi

### 1. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) setidaknya memiliki 3 (tiga) arti yaitu: Pertama, suatu usaha untuk mengubah milik seseorang/perorangan menjadi milik umum atau milik negara. Kedua, proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya. Ketiga, upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal. Berdasarkan pemahaman mengenai pengertian sosialisasi sebagaimana dijelaskan melalui KBBI tersebut, apabila dianalisis dalam perspektif kajian kebijakan publik, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, pengertian sosialisasi sebagai usaha untuk mengubah milik perorangan menjadi milik umum (milik negara) dilihat dalam konteks kajian kebijakan publik menjadi tidak tepat, hal ini didasarkan kepada pemahaman bahwa kebijakan publik hakekatnya merupakan

Karakteristik pada tahap ini adalah perlunya pengujian untuk menentukan seberapa aman lingkungan, mengamati pemimpin apakah dirinya dapat dipercaya, kemudian menjadi tempat anggota kelompok belajar mengekspresikan diri dan menguji apakah orang lain akan mendengarkan.

### 3. *Working stage* (Tahap kerja)

Poin-poin penting dalam tahap kerja adalah tidak ada garis pemisah antara setiap tahap, kerja dapat terjadi pada setiap tahap bukan hanya pada tahap kerja saja. Tidak semua kelompok mencapai tahap bekerja, dan tidak semua anggota berfungsi pada tingkat yang sama dalam tahap kerja.

### 4. *Terminating stage* (Tahap terminasi)

Karakteristik pada tahap ini adalah berkaitan dengan perasaan perpisahan, berurusan dengan masalah yang belum selesai, meninjau pengalaman kelompok, memberi dan menerima umpan balik.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tahap-tahap konseling ini sangat perlu diaplikasikan dalam melakukan konseling kelompok agar pelaksanaan konseling kelompok dapat berjalan dengan lancar. Pada tiap tahapan harus memperhatikan sejumlah aspek yang harus dilakukan atau dipenuhi. Dan pada tiap tahapan harus memperhatikan lamanya waktu sesuai dengan kebutuhan anggota kelompok dan karakteristik dari kelompok (Sutanti, 2015:1–16).

domain "publik" atau kewenangan/otoritas pemerintah, sehingga proses merubah kepemilikan menjadi milik umum bukan bagian dari proses kebijakan secara konseptual (memberi pemaknaan terhadap konsep utama), tetapi merupakan salah satu isu yang dapat digunakan sebagai substansi kebijakan. Dari pemahaman tersebut maka perubahan kepemilikan merupakan tindakan pemerintah yang akan memiliki hasil atau output berupa produk kebijakan perubahan status kepemilikan yang dari awalnya merupakan milik perseorangan atau pribadi menjadi milik umum atau negara.

Kedua, pengertian sosialisasi sebagai proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya dilihat dalam konteks kajian kebijakan publik menjadi tidak tepat, hal ini dikarenakan proses seseorang untuk memahami nilai-nilai sosial dan kemasyarakatan merupakan kajian dari rumpun ilmu sosiologi dan/atau ilmu antropologi. Dalam konteks kebijakan publik tidak adanya kajian proses pembelajaran dari seorang anggota masyarakat secara individu, melainkan mengkaji aktivitas kolektif masyarakat atau publik dalam interkasinya dengan permasalahan publik, terlebih lagi apabila dikaitkan dengan konteks proses kebijakan publik, maka tidak akan dikaji proses pembelajaran yang tengah dilakukan seorang anggota masyarakat terhadap nilai-nilai sosial kemasyarakatan beserta dengan lingkungannya.

Ketiga, pengertian sosialisasi sebagai upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal merupakan pengertian yang paling dapat diterima dalam konteks kajian kebijakan publik dibandingkan dengan kedua pengertian sebagaimana sudah dijelaskan di atas. Kebijakan yang telah dihasilkan perlu diketahui oleh masyarakat sehingga kebijakan tersebut selain dapat terlaksana dengan baik juga mendapatkan dukungan dari masyarakat. Kemudian dilihat dari substansi kajian kebijakan publik yang mana proses masyarakat memahami suatu kebijakan hingga akhirnya mematuhi atau turut terlibat dalam melaksanakan kebijakan tersebut merupakan domain kajian kebijakan publik. Meskipun demikian, pengertian ini juga tidak sepenuhnya tepat, dikarenakan "memasyarakatkan" kebijakan dalam konteks kajian kebijakan publik memiliki kekhususan hanya kepada kelompok masyarakat sasaran sebagaimana termuat atau diatur dalam isi atau substansi kebijakan dan tidak mencakup semua warga masyarakat secara luas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, ada beberapa ahli yang memiliki perbedaan dengan kajian kebijakan publik. Sutaryo berpendapat bahwa sosialisasi merupakan proses aktivitas belajar, dari seseorang untuk menjadi anggota Masyarakat. Sedangkan Zanden menyatakan bahwa sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang mana seorang individu mengenal cara berfikir, berperasaan dan bertingkah laku yang akan membuatnya berperan dalam suatu lingkungan masyarakat.

Uraian mengenai pengertian sosialisasi tersebut di atas mengkonstruksikan pemahaman bahwa terminologi sosialisasi dalam konteks kajian kebijakan publik perlu diterjemahkan tersendiri dalam tuntutan dan kebutuhan kajian kebijakan publik, sehingga akan menghasilkan pemahaman yang jelas dan utuh mengenai terminologi sosialisasi dalam konteks kajian kebijakan public (Herdiana, 2018).

Menurut sarlito kemampuan bersosialisasi ialah sebagai perilaku-perilaku yang dipelajari, yang digunakan oleh individu dalam situasi situasi interpersonal dalam lingkungannya. Kemampuan bersosialisasi baik secara langsung maupun tidak, dapat membantu seseorang untuk menyesuaikan diri dengan standar harapan masyarakat dalam norma-norma yang berlaku di sekelilingnya. Kemampuan bersosialisasi pada seorang individu berlangsung sejak individu tersebut lahir hingga akhir hayatnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan bersosialisasi adalah suatu kemampuan untuk menjalin hubungan dengan dua atau lebih individu yang ditandai dengan kemampuan beradaptasi, dan proses membentuk individu untuk belajar menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berpikir serta berfungsi dalam kelompoknya.

## 2. Aspek-aspek Kemampuan Bersosialisasi

Menurut Hartono dalam Abu Ahmadi, aspek-aspek kemampuan bersosialisasi didasari oleh aspek fisik, psikologis, mental, sosial, dan moral. Robert mengungkapkan bahwa aspek-aspek dalam kemampuan bersosialisasi ada tiga yaitu, sikap sportif, kepercayaan, dan sikap terbuka.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek dalam kemampuan bersosialisasi adalah kepercayaan diri, berani tampil di muka umum, mampu bekerja sama, komunikasi yang aktif dan lancar, kepercayaan serta sikap saling terbuka satu sama lain. Serta didasari oleh kemampuan, fisik, psikologis, mental, sosial dan moral.

Sedangkan menurut Sarwono aspek kemampuan bersosialisasi ada empat, yaitu: (Wahyuni, 2016)

- a) Kemampuan dalam menggunakan Bahasa



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kemampuan berkomunikasi
- c) Berani tampil di depan umum
- d) Kepercayaan diri

### 3. Kesulitan dalam Bersosialisasi

Proses sosialisasi tidak selalu berjalan lancar, karena tidak semua orang bisa melakukannya dengan percaya diri. Adapun kesulitan dalam bersosialisasi, yaitu:

1. Kesulitan berkomunikasi, bila seseorang tidak mengerti apa yang diharapkan daripadanya atau tidak tahu apa yang diinginkan oleh masyarakat atau tuntutan kebudayaan tentang kelakuannya. Hal ini akan terjadi bila seseorang itu memahami lambing-lambang seperti bahasa, isyarat.
2. Adanya pola kelakuan yang berbeda-beda atau yang bertentangan. Masyarakat modern terpecah-pecah dalam berbagai sektor atau kelompok yang masing-masing menuntut pola kelakuan yang berbeda-beda.

### 4. Faktor-faktor pengaruh dalam Bersosialisasi

Proses sosialisasi individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial. Pribadi atau makhluk sosial ini merupakan kesatuan integral dari sifat-sifat individu yang berkembang melalui proses sosialisasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi diantaranya, yaitu:

1. Sifat Dasar  
Sifat dasar merupakan keseluruhan potensi-potensi yang diwarisi oleh seseorang dari ayah ibunya.
2. Lingkungan Prenatal  
Lingkungan prenatal adalah lingkungan dalam kandungan ibu. Dalam periode prenatal ini, individu mendapat pengaruh-pengaruh dari ibu.
3. Perbedaan Individual  
Perbedaan individu meliputi perbedaan ciri-ciri fisik (badan, warna kulit, rambut, dan lain sebagainya), ciri-ciri fisiologis, mental, emosional, personal, dan sosial.
4. Lingkungan  
Lingkungan ialah kondisi-kondisi sekitar individu yang mempengaruhi proses sosialisasinya.
  - a) Lingkungan alam, yaitu keadaan tanah, iklim, flora dan fauna di sekitar individu.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Kebudayaan, yaitu cara hidup masyarakat tempat individu itu hidup, kebudayaan merupakan aspek material (rumah perlengkapan hidup, hasil-hasil ekologi lainnya), dan aspek non material (nilai-nilai, pandangan hidup, adat istiadat, dan sebagainya).
- c) Manusia lain dan masyarakat sekitar individu, berpengaruh memberi stimulus atau membatasi proses sosialisasi.

5. Motivasi (Ahmadi, 2004).

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bersosialisasi menurut Hurlock dalam Sarwono yaitu pola asuh dan teman sebaya.

- a) Pola asuh dari orang tua sangat berpengaruh pada kepribadian, anak yang dididik secara otoriter dan kekerasan maka saat anak tersebut dewasa ia seringkali merasa dendam dengan tokoh otoriter yang dijumpainya dalam masyarakat. Begitupun sebaliknya, jika anak dididik dengan baik maka jika tumbuh dewasa anak tersebut akan menerapkan didikan tersebut pada masyarakat di sekelilingnya.
- b) Teman sebaya adalah teman di mana mereka biasanya bermain dan melakukan aktivitas bersama-sama sehingga menimbulkan rasa senang bersama, dan biasanya dengan jarak usia yang relatif jauh berbeda bahkan sepantaran atau sebaya. Teman sebaya juga merupakan faktor pertama, untuk anak memulai bersosialisasi dengan orang lain selain keluarganya.

Kuswardoyo dan Shadiq juga berpendapat bahwa faktor pengaruh dalam kemampuan bersosialisasi ada 4, yaitu:

- 1) Keluarga dan orang tua
- 2) Teman bermain
- 3) Sekolah
- 4) Media massa

**5. Ciri-ciri Kemampuan Bersosialisasi**

Menurut Ruchayati dalam Masluchah, kemampuan bersosialisasi ada 4 yaitu:

1. Pelakunya lebih dari 2 orang atau bahkan lebih
2. Terjadinya komunikasi antara pelaku melalui kontak sosial
3. Memiliki tujuan yang jelas
4. Dilaksanakan melalui pola sistem sosial tertentu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Hurlock dalam Sarwono ada 4 sebagai ciri kemampuan bersosialisasi, yaitu: (Wahyuni, 2016)

1. Kemampuan beradaptasi dengan norma yang berlaku
2. Memperlihatkan sikap menyenangkan pada orang lain
3. Menyesuaikan diri dengan setiap kelompok yang dimasukinya
4. Dapat beradaptasi dan menjalankan perannya dengan baik

### 2.2.3 Penyandang Disabilitas

#### 1. Definisi Penyandang Disabilitas

Sejak diterbitkannya Undang-Undang nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang disabilitas, maka Pemerintah Indonesia telah menetapkan pengertian resmi tentang siapa yang dimaksud penyandang disabilitas di Indonesia dan pengkategorianya. Peraturan formal tersebut menjadi acuan dan dasar pemahaman bagi seluruh pihak terkait dan masyarakat Indonesia tentang pengertian atau definisi dan kategori penyandang disabilitas di Indonesia.

UU Nomor 8 tahun 2016 Pasal 1 ayat 1 mendefinisikan penyandang disabilitas sebagai: Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik dalam jangka waktu yang lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Pasal 4 ayat 1 mendefinisikan bahwa: Ragam Penyandang Disabilitas meliputi:

- a. Penyandang Disabilitas fisik
- b. Penyandang Disabilitas intelektual
- c. Penyandang Disabilitas mental
- d. Penyandang Disabilitas sensorik.

Pasal 4 Ayat 2 mendefinisikan bahwa:

Ragam Penyandang Disabilitas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dialami secara tunggal, ganda, atau multi dalam jangka waktu lama yang ditetapkan oleh tenaga medis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.

Bagian Penjelasan Pasal 4 ayat 1 UU no 8 tahun 2016 ini menjabarkan lebih lanjut tentang definisi dan ragam penyandang disabilitas, yaitu bahwa yang dimaksud dengan:

- a. **Penyandang Disabilitas fisik** adalah terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, paraplegi, *celebral palsy* (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. **Penyandang Disabilitas intelektual** adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan down syndrom.
- c. **Penyandang Disabilitas mental** adalah terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku, antara lain:
  - 1) Psikososial di antaranya skizofrenia, bipolar, depresi, anxietas, dan gangguan kepribadian dan
  - 2) Disabilitas perkembangan yang ber- pengaruh pada kemampuan interaksi sosial di antaranya autisme dan hiperaktif
- d. **Penyandang Disabilitas sensorik** adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain disabilitas netra, disabilitas rungu, dan/atau disabilitas wicara.

Di bagian Penjelasan Pasal 4 Ayat 2 UU no 8 tahun 2016 ini menjabarkan lanjutan ragam definisi penyandang disabilitas dan waktu serta sifat yang mendasari pendefinisian ragam penyandang disabilitas di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

"**Penyandang Disabilitas ganda atau multi**" adalah penyandang disabilitas yang mempunyai dua atau lebih ragam disabilitas, antara lain disabilitas runguwicara dan disabilitas netra-tuli. "**dalam jangka waktu lama**" adalah jangka waktu paling singkat 6 (enam) bulan dan/atau bersifat permanen (Widinarsih, 2019).

### 3.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkap variabel bebas yaitu Pengaruh Konseling Kelompok (X) terhadap variabel terikat yaitu Kemampuan Bersosialisasi (Y), dengan indikator-indikator dibawah ini:

#### 2.3.1 Variabel Konseling kelompok (X)

Indikator yang digunakan dalam instrumen konseling Kelompok ini dikembangkan oleh Corey dimana terdapat empat aspek yaitu: *Initial stage* (Tahap awal), *Transition stage* (Tahap transisi), *Working stage* (Tahap kerja), *Terminating stage* (Tahap terminasi).

#### 2.3.2 Variabel Kemampuan Bersosialisasi (Y)

Indikator yang digunakan dalam instrumen Kemampuan Bersosialisasi ini dikembangkan oleh Sarwono, kemampuan berkomunikasi yaitu kemampuan dalam penggunaan sebuah Bahasa, kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain, kemampuan berani tampil didepan umum



dan di lihat banyak orang, serta kepercayaan diri. Dari penjelasan diatas, terdapat empat aspek yaitu: Kemampuan Menggunakan Bahasa, Kemampuan Berkomunikasi, Berani Tampil Di Depan Umum, dan Kepercayaan Diri.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional Variabel**

Variable	Indikator	Sub Indikator
Konseling Kelompok (X)	<i>Initial stage</i> (Tahap awal)	Perkenalan antar anggota kelompok
		Perasaan yang dirasakan antar anggota ke kelompok
	<i>Transition stage</i> (Tahap transisi)	Perasaan nyaman dan aman yang dirasakan anggota kelompok didalam kelompok
		Kepercayaan diri terhadap dirinya maupun pemimpin kelompok
	<i>Working stage</i> (Tahap kerja)	Kemampuan untuk menghasilkan dan mengutarakan pendapat dalam proses kegiatan konseling kelompok
		Mampu mengkoordinasikan dan menyimpulkan pendapat dari anggota kelompok
<i>Terminating stage</i> (Tahap terminasi)	Perasaan tenang dan aman disesi akhir konseling kelompok	
	Dapat memberi dan menerima umpan balik dari kelompok	
Kemampuan Berkomunikasi (Y)	Kemampuan Menggunakan Bahasa	Menggunakan bahasa yang baik dan efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Mampu menggunakan Bahasa yang lancar saat berbicara
Kemampuan Berkomunikasi	Mampu menyampaikan informasi dengan baik
	Mampu mengeluarkan ide yang efektif
Berani Tampil Di Depan Umum	Kemampuan tampil didepan orang lain
	Tidak takut menjadi pusat perhatian orang lain
Kepercayaan Diri	Mampu menerima dan menghargai diri sendiri
	Berani menyampaikan pendapat pada orang lain

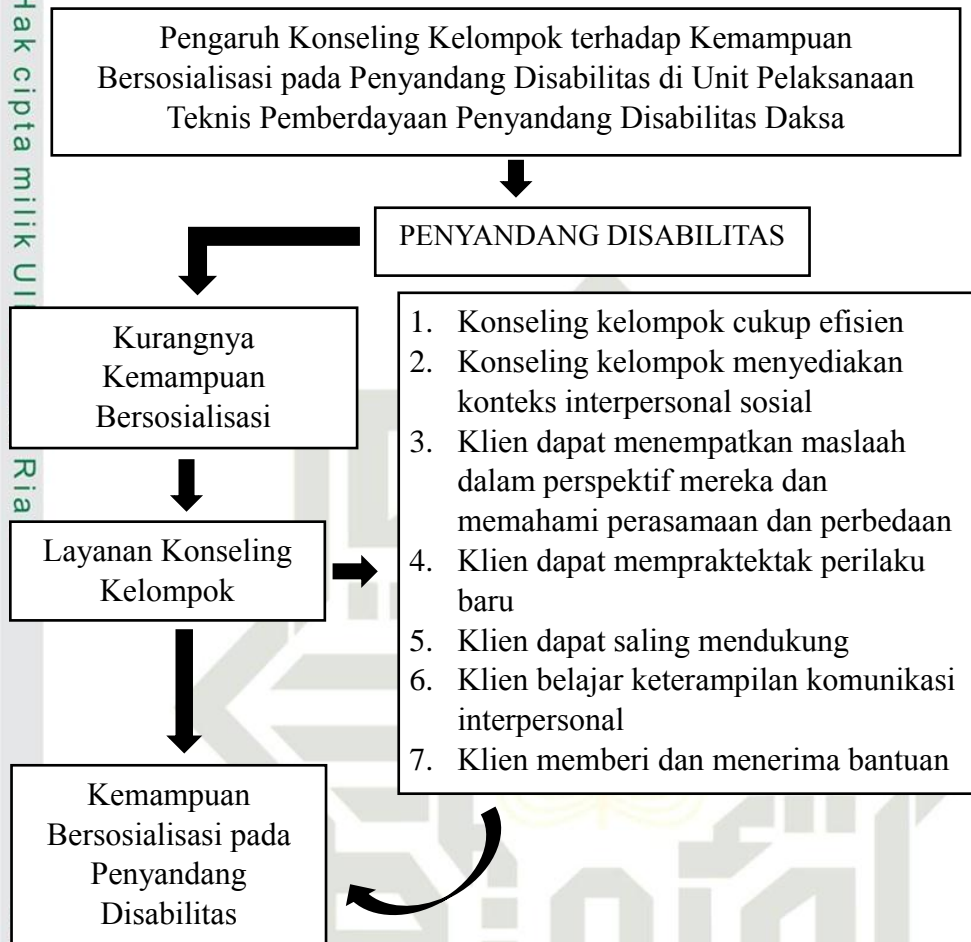
#### 4.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah penjelasan secara teoritis mengenai hubungan antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Hubungan antar variabel ini, kemudian dirumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Maka, penyusunan paradigma penelitian harus merujuk pada kerangka pemikiran (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini memiliki tujuan, untuk menilai pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer dengan menggunakan penyebaran angket yang disebarakan kepada penyandang disabilitas di UPT-PPD Daksa Kota Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

**Gambar 2.1**  
**Bagan Kerangka Berfikir**



## 2.5 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka pemikiran, langkah selanjutnya peneliti akan merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Hipotesis yaitu sebuah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh yang signifikan dari konseling kelompok terhadap kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas di UPT-PPD Daksa

**H<sub>0</sub>** : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari konseling kelompok terhadap kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas di UPT-PPD Daksa.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pre-eksperimental* jenis *One group pretest-posttest*. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan angket, observasi, dan dokumentasi (Arikunto, 2013). Rodhi mengungkapkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian ilmiah yang menggunakan data kuantitatif (berupa statistik atau angka) sebagai fokus utama untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian (Anam et al., 2023).

**Gambar 3.1**  
**One group Pretest-Posttest Design**



Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah penyandang disabilitas fisik yang berada di UPT-PPD Daksa, penelitian ini akan dilakukan penarikan sampel dari populasi yang ada di UPT-PPD Daksa. Tahap dalam melakukan penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**

Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap Awal	Pemberian <i>Pretest</i> kuisioner
Tahap Kedua	Eksperimen
Tahap Ketiga	Eksperimen
Tahap Keempat	Eksperimen
Tahap Kelima	Eksperimen
Tahap Keenam	Eksperimen
Tahap Ketujuh	Eksperimen
Tahap Kedelapan	Pemberian <i>Posttest</i> kuisioner

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa (UPT-PPD Daksa) di Kota Pekanbaru yang bertempat di Jalan Yos Sudarso Km 9, Kelurahan Muara Fajar, Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru, Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan setelah seminar proposal dan sudah mendapatkan surat izin penelitian.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian					
		2023	2024				
		Des	Jan	Mar	Mei	Jun	Jul
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pembuatan Angket						
4	Penyebaran Angket						
5	Pengolahan Data						
6	Hasil Penelitian						
7	Ujian Munaqosah						

## 3 Populasi dan Sampel

### 3.1 Populasi

Menurut Syahrudin dan Salim populasi dibagi menjadi dua jenis yaitu populasi infinitive dan populasi finitif. Sedangkan Darmawan mengungkapkan bahwa populasi yaitu hal yang menggambarkan sejumlah banyak data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian. Begitupun dengan Suharyadi dan Purwanto S.K mengungkapkan populasi merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain yang menjadi sebuah objek perhatian dalam sebuah penelitian (Renggo & Kom, 2022). Didalam penelitian skripsi ini, populasi yang digunakan adalah peyandang disabilitas yang ada di UPT-PPD Daksa. Berdasarkan data dari peksos (pekerja sosial) penyandang disabilitas yang berada di UPT-PPD Daksa berjumlah 27 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel ditentukan oleh peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang sedang dihadapi dalam sebuah penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode penelitian, dan instrument sebuah penelitian (Renggo & Kom, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik *purposive sampling* yang merupakan sebuah metode *non random sampling*. Dimana peneliti akan memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan

Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang meng  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identitas special, yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset (Lenaini, 2021).

Peneliti memilih metode *purposive sampling* untuk memilih sampel responden dengan pertimbangan bahwa:

1. Sampel diambil dari peyandang disabilitas yang berada di UPT-PPD Daksa
2. Karena penyandang disabilitas yang berada di UPT-PPD Daksa tidak semuanya sama tentang disabilitas fisiknya, ada beberapa penyandang disabilitas disana yang memiliki disabilitas sensorik. Oleh sebab itu, diperlukan sampel yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Peneliti mengambil sampel penyandang disabilitas daksa (fisik).

**Tabel 3.3**  
**Data Sampel Penelitian**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin
1	I	28 Tahun	Laki-laki
2	RA	29 Tahun	Perempuan
3	NF	18 Tahun	Perempuan
4	LA	19 Tahun	Perempuan
5	RA	30 Tahun	Laki-laki
6	FN	21 Tahun	Perempuan

#### 4.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan melakukan tiga Teknik dalam pengumpulan data yaitu: Angket, Observasi, dan Dokumentasi.

##### 4.4.1 Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner yaitu suatu teknik pengumpulan data atau pengumpulan informasi melalui formulir yang berisi pertanyaan, yang akan diisi oleh beberapa responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisis oleh pihak yang mempunyai tujuan tertentu. Kuisisioner juga merupakan salah satu Teknik yang sering digunakan untuk melakukan penilaian terhadap barang atau aktivitas jasa yang sedang berjalan (Cahyo, 2019:45–53). Didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan angket dengan *Skala Likert*. *Skala Likert* mempunyai lebih dari empat butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang mempersentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku (Nempung et al., 2015).

**Tabel 3.4**  
**Skor Alternatif Jawaban Angket Dengan Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Rumus yang digunakan peneliti untuk menentukan jarak interval ( $J_i$ ) ialah sebagai berikut:

$$J_i = \frac{(t - r)}{Jk}$$

Keterangan:

t : Skor tertinggi dalam skala

r : Skor terendah dalam skala

Jk : Jumlah kelas interval

Kategori jarak interval pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- Skor tertinggi :  $5 \times 15 = 75$
- Skor terendah :  $1 \times 15 = 15$
- Range :  $\frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$

$$\frac{75 - 15}{3} = 20$$

Maka, jarak intervalnya adalah 20

**Tabel 3.5**

Rentang Interval	Kategori
57-75	Tinggi
36-56	Sedang
15-35	Rendah

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah suatu proses yang rumit, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan. Teknik ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





digunakan apabila penelitian berfokus dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden sedikit (Sugiyono, 2019).

### 3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, n.d., 2010).

## 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 4.1 Uji Validitas

Menurut sugiyono uji validitas adalah suatu Langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari instrument, bertujuan untuk mengukur ketepatan suatu instrument yang digunakan dalam suatu penelitian (Azhar & Ardi, 2008). Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket dengan menggunakan teknik *regresi linier*, yang mana *regresi linier* ini digunakan untuk memahami bagaimanakah variabel *dependen* dengan variabel *idependent* secara persial atau dengan bersamaan.

Untuk mengukur validitas instrument digunakan korelasi *product moment* pada taraf signifikan dengan nilai probabilitas 0,05 atau 5%. Pada program SPSS Version 25.0 teknik pengujian yang digunakan oleh peneliti untuk uji validitas yaitu untuk menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* (Item-Total Statistic). Perhitungan pada teknik ini cocok untuk digunakan pada skala yang menggunakan item pertanyaan yang sedikit.

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (pada taraf sig 0,05) maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  (pada taraf sig 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

### 4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada dasarnya mengukur variable yang digunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan (Darma, 2021). Langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha* diproses dengan program SPSS Version 25.0

Untuk mengetahui reliabilitas dalam sebuah instrument dapat dilakukan dengan rumus *Cronbach's alpha* sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,60$  maka angket reliabel
2. Jika nilai Cronbach Alpha  $\leq 0,60$  maka angket tidak reliable

### 3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test*. Uji Kolmogorov smirnov adalah pengujian normalitas yang



banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar (Iswanti & Susandini, 2021). Apabila hasil penelitian menunjukkan:

1. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
2. Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

#### 5.4 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis *independen sample t test* dan Anova. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistic parametrik (misalnya uji t, anava, anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok (Sianturi, 2022).

### 5.6 Teknik Analisis Data

#### 5.6.1 Uji Paired Sample T-Test

Paired sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan. Uji *paired sample t-test* merupakan salah satu bagian dari statistic parametric, oleh karena itu sebagaimana aturan dalam statistic parametric data penelitian haruslah terdistribusi normal. Jika data penelitian tidak normal maka alternatif uji yang bisa dilakukan sebagai pengganti paired sample t-test adalah uji wilcoxon. Sedangkan untuk varian data boleh homogen atau tidak, hal ini bukanlah merupakan permasalahan dalam uji *paired sample t-test* (Darmawi, 2000).

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.0 *for windows*. Penelitian dengan uji *paired sample T Test*, digunakan untuk membandingkan rata-rata variabel sebelum diberikan treatment konseling kelompok (*pretest*) dan sesudah diberikan treatment konseling kelompok (*posttest*). Jika nilai signifikansi memiliki probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Nur Afrah & Dessyana, 2022).

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### Sejarah Umum Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa ini berada di bawah naungan Dinas Sosial Provinsi Riau. Sebelum terbentuk menjadi Unit Pelaksana Teknis atau UPT, dahulu namanya adalah PSBR (Panti Sosial Bina Remaja) yang diresmikan pada tahun 2000, di mana terdapat pelatihan keterampilan diberikan kepada orang-orang yang masih normal atau sehat jasmani. Sejak tahun 2019 berubah fungsi menjadi tempat pelatihan bagi penyandang disabilitas atau yang disebut dengan nama penerima manfaat penyandang disabilitas yang ada di Kota atau Kabupaten di Provinsi Riau, yang bertugas memberikan pelayanan rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di dalam panti melalui sistem panti bagi penyandang disabilitas fisik dan sensorik yang terlantar.

Dalam menjalankan amanat Undang-Undang Dasar Tahun 1945 mengamanatkan kepada penyelenggara negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum (Pembukaan UUD), untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau. Berdasarkan aturan tersebut, maka dibentuklah UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa secara resmi pada tanggal 7 November 2017 melalui Peraturan Gubernur Riau Nomor 57 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

#### 4.2. Dasar Hukum

Dasar hukum terbentuknya UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa, ialah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Kesejahteraan Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Penyandang Disabilitas
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 tentang Perencanaan, Penyelenggaraan dan Evaluasi terhadap Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas
11. Permendagri Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial
12. Permendagri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal
13. Permensos Nomor 16 Tahun 2019 tentang Standar Nasional Rehabilitasi Sosial
14. Permensos Nomor 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial di Daerah Kabupaten/Kota
15. Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas
16. Peraturan Gubernur Riau Nomor 106 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Riau Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Penyandang Disabilitas
17. Peraturan Gubernur Riau Nomor 10 Tahun 2019 tentang Organisasi UPT dan Dinas dan Lembaga Teknis Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau
18. Peraturan Gubernur Riau Nomor 57 Tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Sosial Provinsi Riau.

#### **4.3. Motto, Visi dan Misi UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa**

1. Motto  
“Dari Keterbatasan Menuju Kemandirian”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Visi

Mewujudkan pelayanan lembaga kesejahteraan sosial yang profesional dalam meningkatkan kemampuan keberfungsian sosial kepada penyandang disabilitas.

## 3. Misi

1. Melaksanakan penanganan terhadap penerima manfaat di dalam panti dengan sepenuh hati.
2. Menjadikan proses layanan terhadap penerima manfaat didalam panti secara cermat dan cepat.
3. Memberikan kemudahan dalam pelayanan dan rehabilitas social dasar terhadap penerima manfaat secara berkesinambungan
4. Merespon dengan cepat permasalahan penerima manfaat dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.
5. Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup penyandang disabilitas.

## 4.4. Tugas, Tujuan, dan Fungsi UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

### 1. Tugas

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dinas sosial di bidang pelayanan penyandang disabilitas yang terdapat dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 57 Tahun 2017 yaitu melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang dinas sosial di bidang pelayanan penyandang disabilitas.

### 2. Tujuan

UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa adalah salah satu unit pelaksana teknis yang menangani rehabilitasi sosial penyandang disabilitas dalam panti dengan tujuan:

1. Menyeragamkan pola pikir dan pola tindakan pelaksanaan rehabilitasi sosial dasar bagi penyandang disabilitas terlantar (Fisik dan sensorik) di dalam panti.
2. Memberikan batasan operasional program rehabilitasi sosial dan kegiatan rehabilitasi sosial dasar bagi penyandang disabilitas terlantar (Fisik dan Sensorik) di dalam panti.
3. Merehabilitasi bagi penyandang disabilitas fisik dan sensorik agar berfungsinya fungsi sosial diri dan bisa berkumpul kembali dengan keluarga dan masyarakat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.

Fungsi

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa menyelenggarakan fungsi yang terdapat dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 57 Tahun 2017, yaitu:

1. Penyelenggaraan perencanaan dan pelaksanaan tugas pada sub bagian tata usaha, seksi pelayanan penyandang disabilitas, dan seksi pembinaan social
2. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan tugas dan fungsi pada sub bagian tata usaha, seksi pelayanan penyandang disabilitas, dan seksi pembinaan social
3. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan dalam rangka penyelenggaraan tugas pada sub bagian tata usaha, seksi pelayanan penyandang disabilitas, dan seksi pembinaan social
4. Penyelenggaraan pelayanan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas
5. Penyelenggaraan pembinaan fisik, mental, sosial dan keterampilan bagi penyandang disabilitas
6. Penyelenggaraan pusat informasi pelayanan penyandang disabilitas, penjangkauan pelayanan penyandang disabilitas
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan kepala dinas terkait tugas dan fungsinya.

## 5. Uraian Tugas UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

### 1. Tugas Kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

Kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa mempunyai tugas melakukan koordinasi, fasilitasi dan evaluasi pada sub bagian tata usaha, seksi pelayanan penyandang disabilitas, dan seksi pembinaan sosial.

Fungsi Kepala UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa, yaitu:

4. Penyusunan program kerja dan rencana operasional pada UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa
5. Penyelenggaraan pelaksanaan koordinasi, fasilitasi dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas di lingkungan UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa
6. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas yang telah dilaksanakan kepada kepala dinas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan kepala dinas sesuai tugas dan fungsinya.

2. Tugas Sub Bagian Tata Usaha

- 1) Merencanakan program atau kegiatan dan penganggaran pada sub bagian tata usaha
- 2) Membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan sub bagian tata usaha
- 3) Melaksanakan koordinasi penyusunan standar operasional prosedur
- 4) Mengagendakan dan mendistribusikan surat menyurat
- 5) Melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, penatausahaan, dan pelayanan masyarakat
- 6) Melaksanakan koordinasi penyusunan analisa jabatan, analisa beban Kerja, peta jabatan, proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi, dan evaluasi jabatan
- 7) Melaksanakan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi
- 8) Melaksanakan penyusunan kebutuhan, pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, kebersihan, keindahan, keamanan, serta ketertiban kantor
- 9) Melaksanakan administrasi bagi penerima manfaat
- 10) Melakukan pemantauan, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas, serta kegiatan pada sub bagian tata usaha
- 11) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan sesuai tugas dan fungsinya.

3. Tugas Seksi Pelayanan Disabilitas

- 1) Merencanakan program atau kegiatan dan penganggaran pada seksi pelayanan penyandang disabilitas
- 2) Merumuskan kebutuhan prasarana dan sarana seperti peralatan dan perlengkapannya
- 3) Menyusun bahan standar operasional dan prosedur teknis pelayanan sosial penyandang disabilitas tubuh
- 4) Melaksanakan penjangkauan dan pendekatan awal, meliputi: Observasi, identifikasi, motivasi dan seleksi
- 5) Melaksanakan penerimaan, meliputi: Registrasi dan persyaratan administrasi serta penempatan dalam panti
- 6) Melaksanakan asesmen, meliputi: Penataan pengungkapan dan pemahaman masalah dan potensi
- 7) Melaksanakan pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan
- 8) Melaksanakan orientasi lingkungan dan bimbingan aktifitas kehidupan sehari-hari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.

- 9) Melaksanakan pemeliharaan, perawatan fisik, dan kesehatan
- 10) Melakukan pemantauan evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan pada seksi pelayanan penyandang disabilitas.

#### Tugas Seksi Pembinaan Sosial Disabilitas

- 1) Melaksanakan kunjungan rumah dan/atau konsultasi keluarga
- 2) Merencanakan program atau kegiatan dan penganggaran pada seksi pembinaan social
- 3) Merumuskan kebutuhan prasarana dan sarana peralatan social
- 4) Menyusun dan menyiapkan bahan standar operasional prosedur tim kerja pembinaan social
- 5) Melakukan pemantauan dan mengevaluasi hasil kegiatan pada seksi pembinaan social
- 6) Melaksanakan konsultasi psikologis, konseling, dan terapi social
- 7) Melaksanakan pembahasan kasus
- 8) Memberikan bantuan advokasi dan bantuan social
- 9) Melaksanakan bimbingan sosial, fisik, mental keagamaan, kesenian, keterampilan, dan rekreasi
- 10) Melaksanakan resosialisasi, penyaluran, pembinaan lanjut dan determinasi
- 11) Melaksanakan pengembangan pelayanan luar panti.

## 6. Jenis Penyandang Disabilitas

### 1. Penyandang Disabilitas Fisik

- a) Amputasi;
- b) Lumpuh layun atau kaku;
- c) Paraplegi (lumpuh sebagian batang tubuh, tungkai dan organ penggul);
- d) Cerebral palsy (lumpuh otak);
- e) Stroke;
- f) Akibat kusta;
- g) Orang kecil.

### 2. Penyandang Disabilitas Sensorik

- a) Disabilitas rungu;
- b) Disabilitas wicara;
- c) Low Vision (gangguan penglihatan/tuna netra).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



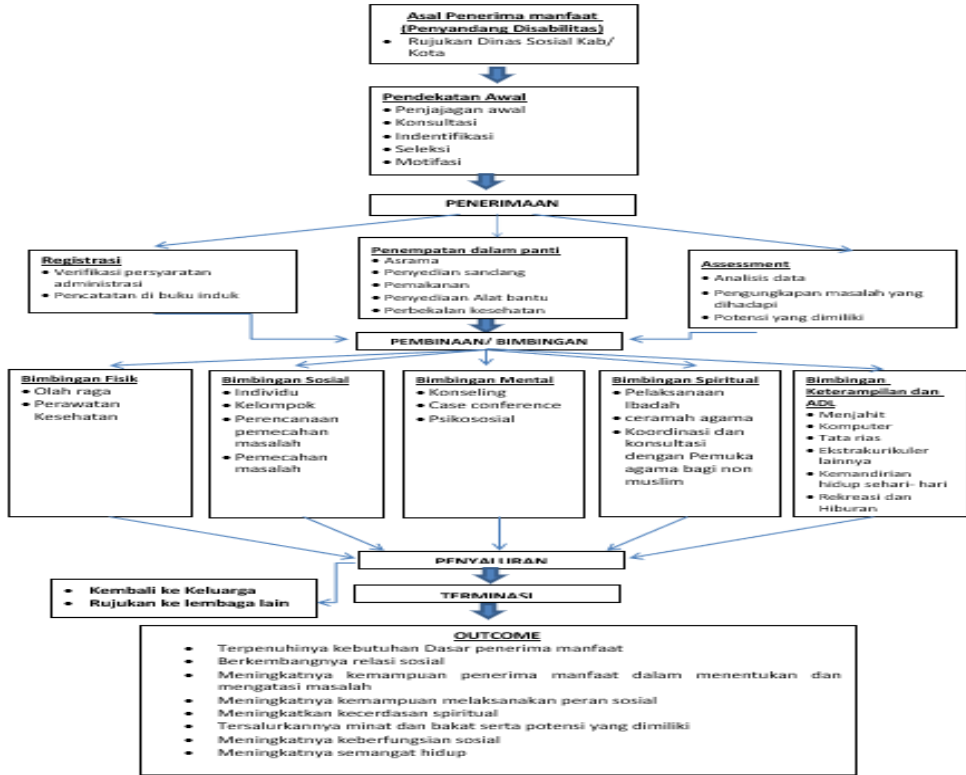


UIN SUSKA RIAU

### 4.7. Alur Layanan



**Gambar 4.1**  
**Alur layanan UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.8. Struktur Organisasi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 4.2

Struktur Organisasi UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa



4.9. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Luas Jenis Sarana dan Prasarana UPT PPD Daksa

No	Jenis	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Tanah	19.000
2	Kantor	514
3	Asrama	720
4	Ruang Teori	444
5	Ruang Praktek Keterampilan	360
6	Ruang Makan/Dapur	172
7	Klinik	54
8	Ruang Pamer/ Musholla	100
9	Pos Jaga	18
10	Gudang/ Garasi	60
11	Rumah Petugas	144
12	Wisma	120



Sarana

© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prasarana

Sa Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.2

## Sarana di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

No	Sarana	No	Sarana
1	Mobil Operasional	13	Alat Kebersihan
2	Kipas Angin	14	Sandang
3	Mesin Air	15	Televisi
4	Lampu Penerangan Solar Cell	16	Internet
5	Alat Praktek Tata Rias	17	Alat Tulis
6	Alat Praktek menjahit	18	Perlengkapan administrasi
7	Komputer/ PC Praktek	19	Lampu Emergency
8	Alat- alat Kesehatan	20	Genset
9	Alat bantu Gerak Disabilitas	21	Meja Makan
10	Dispenser	22	Alat olahraga
11	Lemari Pakaian	23	Papan Tulis
12	Tempat tidur	24	DLL

Tabel 4.3

## Prasarana di UPT Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa

No	Prasarana	Jumlah
1	Kantor	1
2	Asrama	6
4	Ruang kelas/teori	4
5	Ruang praktek keterampilan	3
6	Pos jaga	1
7	Rumah petugas	4
8	Ruang Pamer/ Musholla	1
9	Gudang dan garase	1
14	Lapangan upacara	1
15	Water suplay	2
16	Sarana Prasarana Olahraga (futsal, sepak takraw, volly ball, tenis meja, fitnes)	4
17	Pagar	1
18	kllinik	1
19	Ruang makan/ Dapur	1

UIN SUSKA RIAU



#### 4.10. Sumber Daya Manusia

Tabel 4.4

Kriteria	L	P	Jumlah	Pendidikan					
				SD	SLTP	SLTA	D3	S1	S2
<i>PNS</i>	6	4	10	-	-	2	1	3	4
<i>THL &amp; SATPAM</i>	8	3	11	-	-	6	-	4	-
<b>TOTAL</b>	14	7	21	-	-	8	1	6	4

#### Tenaga teknis:

1. Dokter Umum
2. Perawat
3. Psikolog
4. Pekerja Sosial Profesional
5. Pembimbing Rohani/ agama
6. Pembimbing Sosial
7. Petugas Asrama
8. Pramusaji/ tukang masak
9. Instruktur Keterampilan
10. Pengasuh
11. Instruktur Olahraga/ fisik
12. Satuan Pengamanan
13. Penyuluh Sosial

#### Sumber Daya Manusia

#### 4.11. Kriteria Penerima Manfaat

##### a. Kriteria Penyandang Disabilitas Untuk Mendapatkan Layanan

##### 1. Kriteria Umum

- 1) Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS);
- 2) Usia 17 – 35 tahun;
- 3) Bukan kategori penyandang disabilitas berat;
- 4) Terdaftar dalam DTKS (Data Terpadu Kesejahteraan Sosial);
- 5) Status terdaftar dalam kepesertaan BPJS Kesehatan atau Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN KIS). (jika ada)

##### 2. Kriteria terlantar sesuai dengan Permensos RI Nomor 9 Tahun 2018

- 1) Tidak ada lagi perseorangan, keluarga, dan/atau masyarakat yang mengurus;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

- 2) Rentan mengalami tindak kekerasan dari lingkungannya; dan/atau;
- 3) Masih memiliki keluarga, tetapi berpotensi mengalami tindak kekerasan, perlakuan salah, eksploitasi, dan penelantaran.

#### **Persyaratan Calon Penerima Mnafaat**

1. Mengisi formulir lengkap dengan validasi dari Dinsos Kab/ kota sesuai yang tersedia;
2. Fotocopy KK + KTP; *(jika ada)*
3. Fotocopy Ijazah terakhir; *(jika ada)*
4. Foto seluruh fisik yang menunjukkan keadaan disabilitas bagi Disabilitas Fisik;
5. Pas foto ukuran 3x4 sebanyak 5 lembar;
6. Surat Keterangan Sehat dari Dokter. *(jika ada)*
7. Surat Keterangan Tidak Mampu dari Lurah atau Kepala Desa setempat;
8. Surat rujukan atau rekomendasi dari Dinas Sosial Kabupaten/ kota.

#### **4.13. Sasaran Output dan Outcome**

1. Penyandang Disabilitas Fisik dan sensorik yang memperoleh layanan rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar di dalam panti
2. Keluarga/masyarakat lingkungan organisasi sosial yang berperan dalam pemberdayaan penyandang disabilitas fisik
3. Dunia usaha/kerja, pemerintah dan pihak terkait lainnya

#### **4.14. Tahapan Proses Rehabilitasi Sosial Dasar**

1. Pendekatan awal
2. Assesmen
3. Penyusunan rencana intervensi
4. Intervensi
5. Resosialisasi
6. Terminasi
7. Bimbingan lanjut
8. Penyaluran
9. Monitoring dan evaluasi

#### **4.15. Standar Pelayanan Minimal**

1. Penyediaan Permakanan
2. Penyediaan Sandang
3. Penyediaan asrama yang mudah diakses



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penyediaan alat bantu
5. Penyediaan perbekalan kesehatan di dalam panti
6. Pemberian bimbingan fisik, mentak spiritual dan sosial
7. Pemberian bimbingan aktifitas hidup sehari-hari
8. Fasilitasi Pembuatan Nomor Induk Kependudukan
9. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar
10. Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar
11. Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga

#### **B. Permasalahan dan Kendala Bidang SDM / Aparatur**

1. Kurangnya tenaga professional khusus dalam memberikan pelayanan dan bimbingan kepada penerima manfaat. Seperti :
  - a. Pekerja sosial klinis (spesialis);
  - b. Psikolog Klinis/ Psikoterapis;
  - c. Ahli Fisioterapis;
  - d. instruktur tuna Netra yang bisa mengajarkan membaca huruf braille;
  - e. Tenaga Bahasa isyaratm (Bsendo dan sibi) yang profesional;
2. Jumlah ASN yang belum terpenuhi sesuai Peta jabatan yang tersedia. Formasi jabatan yang belum terisi yaitu :
  - a. Pekerja Sosial Ahli Pertama;
  - b. Penyuluh Sosial Pertama;
  - c. Pekerja Sosial Mahir;
  - d. Pekerja Sosial Terampil;
  - e. Pekerja Sosial Pemula;
  - f. Pengelola Keuangan;
  - g. Pengadministrasi Kepegawaian;
  - h. Pengelola Asrama;
  - i. Pranata Jamuan;
  - j. Pengadministrasi Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat;
  - k. Pengelola Perlindungan Sosial;
  - l. Pengadministrasi Layanan Bimbingan dan Konseling;

#### **B. Sarana dan Prasarana**

1. Tidak adanya alat terapi dan alat bantu bagi penyandang disabilitas seperti
  - a. Alat Fisioterapi;
  - b. Wheelchair Ramps & Wheelchair Lifts ( mobil ramah disabilitas);
  - c. Transfer Board;

- d. Ramps Prtable;
  - e. Kolam terapi;
  - f. Elektrostimulasi Nirkabel;
  - g. Alat Traksi;
  - h. Alat Terapi Sinar atau Laser;
  - i. Alat Okupasi;
  - j. Buku Braile;
  - k. Dll.
2. Akses jalan masuk ke UPT yang belum dilanjutkan pembangunannya sejak UPT berdiri/ diresmikan pada tahun 1998;

#### **Penganggaran**

Kapasitas asrama penyandang disabilitas yang dapat ditampung adalah 60 orang, namun dalam penganggaran hanya dapat mengakomodir 30 s/d 40 orang.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Penelitian ini, menggunakan sampel sebanyak 6 klien Penyandang Disabilitas dengan karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, dengan menyebarkan *pre-test* dan *post-test* secara langsung dan melakukan perlakuan konseling kelompok kepada klien Penyandang Disabilitas. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa, konseling kelompok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan bersosialisasi pada penyandang disabilitas. Maka hal ini menunjukkan bahwa, (H<sub>0</sub>) ditolak dan (H<sub>a</sub>) diterima.

### 2. Saran

Berdasarkan penelitian penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

- a. Bagi Penerima Manfaat (PM)  
Bagi Penerima Manfaat (PM) agar tetap semangat ketika melakukan setiap kegiatan yang telah di tentukan, dan tetap bersosialisasi baik dengan teman, keluarga, dan lingkungan. Saran dari penelitian ini, agar PM selalu berkomunikasi dengan baik dengan teman dan keluarga, berani mengemukakan pendapat, dan tidak takut untuk melakukan hal baru dan meninggalkan hal yang negatif.
- b. Untuk peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang mendalam mengenai permasalahan kemampuan bersosialisasi bagi penyandang disabilitas. Peneliti disarankan untuk menambah waktu penelitian dan luas penelitian, agar hasil yang diperoleh lebih akurat.





DAFTAR PUSTAKA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Chiputra, N. (2015). *Konseling Kelompok Perspektif Teori dan Aplikasi*. Media Akademik, 17–19.

Diantika, R., & Martaniah, S. M. (1998). *Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok*. Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi, 3(6). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol3.iss6.art6>

Almadani, A. (2004). *Sosiologi Pendidikan*: Rineka Cipta.

Amelia Utami, F. T. U. (2022). *Motivasi Penyandang Disabilitas Netra Dalam Upaya Mengembangkan Kemandirian di Yayasan Netra Mandiri Palembang*. Indonesian Journal of Behavioral Studies, 3(1), 23–38. [http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/23520%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/23520/9/Daftar Pustaka Skripsi Amelia Utami.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/23520%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/23520/9/Daftar%20Pustaka%20Skripsi%20Amelia%20Utami.pdf)

Anam, S., Nashihin, H., Taufik, A., Sitompul, H. S., Manik, Y. M., Arsid, I., Jumini, S., Nurhab, M. I., Widiyastuti, N. E., & Luturmas, Y. (2023). *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*. Global Eksekutif Teknologi.

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jurnal Seminar Internasional Riska Bahasa, 2(1), 13–14.

Azhar, N., & Ardi, M. (2008). *Uji validitas dan reliabilitas paket multimedia interaktif*. 1–15.

Cahyo, K. N., Martini, & Riana, E. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika*. Journal of Information System Research (JOSH), 1(1), 45–53. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/josh/article/view/44>

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji R2)*. Guepedia.

Darmawati, A. (2000). *Statistik Parametrik*. 1–30.

Diantika, R., Achmad, H., & Yani, A. (2020). *Lingkungan inklusi dan kemampuan bersosialisasi : studi terhadap pola pertemanan Anak Berkebutuhan Khusus ( ABK )*. Societas Jurnal Pendidikan Sosiologi, 10(1), 765–769.

Dina Hajja Ristianti, I. F. (2020). *Penilaian Konseling Kelompok*.

Faradita, R. M., Elita, Y., & Sinthia, R. (2018). *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Assertive Training Terhadap Kemampuan Asertivitas Siswa*





Smpn Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 49–57. <https://doi.org/10.33369/consilia.1.2.49-57>

PERIANI, D. (2023). *Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Self Confidence Warga Binaan Pemasyarakatan (Wbp) Di Rutan Kelas Iib Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu*. 1–23.

Mediana, D. (2018). *Sosialisasi kebijakan publik: Pengertian dan konsep dasar*. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, 1(3), 13–26.

Himaningsih, I. D. (2015). *Psikologi Konseling*. Al-Mujtahadah Press.

Pratiwi, Y., Supriyanti, S. I., & Lina, R. N. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga, Pola Asuh Ibu Dengan Kemampuan Sosialisasi Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Bekasi*. *Carolus Journal of Nursing*, 3(2), 98–111. <https://doi.org/10.37480/cjon.v3i2.68>

Swanti, A. P., & Susandini, A. (2021). *Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Studi Pada Indeks Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia)*. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 1(2).

Auhamari, A. (2017). *Pendidikan Inklusi Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang Disabilitas*. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1). <https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3099>

Renaini, I. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling*. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>

Mumongga, N. (2017). *Konseling Kelompok*. Kencana.

Nani, D., Ekowati, W., & Hara, R. (2010). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kemampuan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus*. <http://ejournal.stikesmuhgombang.ac.id/JIKK/article/view/83/69>

Nempung, T., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. *November*, 1–8.

Ningtias, A., & Wahyudi. (2020). *Layanan konseling kelompok dalam upaya meningkatkan percaya diri peserta didik*. *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(1), 14.

Normina. (2014). *Masyarakat dan Sosialisasi*. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107–115. [http://sharenexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat\\_8061](http://sharenexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061).

Nur Aliah, D. (2022). *Analisis Profitabilitas Perusahaan Farmasi*. 1(1), 1–8.



- Prayitno, E. A. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. (Jakarta). Rineka Cipta.
- Rahmanin, S. (2021). *Prinsip dan Asas Bimbingan Konseling*. Jurnal Osfpreprints, 1(1), 1–8.
- Rasimin, M. H. (2021). *Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bumi Aksara.
- Reoggo, Y. R., & Kom, S. (2022). *Populasi Dan Sampel Kuantitatif. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.
- Ridianti, D. H., & Fathurrochman, I. (2020). *Penilaian Konseling Kelompok*. Deepublish.
- Rafitri, R. N., & Istati, M. (2022). *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Positive Reinforcement Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa Di Sman 2 Murung Kabupaten Murung Raya*. International Virtual Conference on Islamic Guidance and Counseling, 2(1), 215–227. <https://doi.org/10.18326/iciegc.v2i1.374>
- Rianturi, R. (2022). *Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis*. Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama, 8(1), 388.
- Rugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Rukasih, A., Yusra, A., Sulastri, A., Salsa, B., Ayu, N., & . P. (2022). *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Remaja Di Panti Asuhan*. Counseling AS SYAMIL: Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Islam, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.24260/as-syamil.v2i1.771>
- Rutanti, T. (2015). *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Cerdas Istimewa Di Sma Negeri Kota Yogyakarta*. Jurnal Konseling Gusjigang, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.293>
- Wahyuni, N. S. (2016). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa smk negeri 3 medan*. Jurnal Diversita, 2(2).
- Wicaksono, H. H., Kinanthi, K. H., Salsabilla, S., Lestari, R., Psikologi, F., & Surakarta, U. M. (2022). *Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Panti*. 3(2000).
- Widiana, D. (2019a). *Penyandang disabilitas di indonesia: perkembangan istilah dan definisi*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 20(2), 127–142.
- Widiana, D. (2019b). *Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 20, 127–142.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• Lampiran 1 Uji Validitas

1. D
  - a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak	T	Correlations															
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1															
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X02	Pearson Correlation	.914	1														
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X03	Pearson Correlation	.866	.769	1													
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X04	Pearson Correlation	.722	.791	.857	1												
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X05	Pearson Correlation	1.000	.914	.856	.722	1											
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X06	Pearson Correlation	.682	.822	.654	.866	.682	1										
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X07	Pearson Correlation	.743	.894	.728	.884	.743	.816	1									
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X08	Pearson Correlation	.873	.934	.833	.739	.873	.853	.870	1								
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X09	Pearson Correlation	.882	.830	.766	.853	.882	.910	.743	.873	1							
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X10	Pearson Correlation	.928	.894	.728	.707	.928	.816	.667	.870	.928	1						
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X11	Pearson Correlation	.841	.768	.720	.773	.841	.766	.781	.897	.899	.781	1					
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X12	Pearson Correlation	.766	.868	.765	.943	.766	.891	.970	.887	.896	.728	.871	1				
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X13	Pearson Correlation	.667	.632	.666	.875	.667	.866	.707	.739	.919	.707	.883	.857	1			
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X14	Pearson Correlation	.794	.837	.907	.945	.794	.818	.802	.888	.844	.802	.868	.843	.756	1		
	Sig. (2-tailed)																
	N																
X15	Pearson Correlation	.896	.944	.658	.658	.896	.738	.754	.945	.784	.905	.753	.731	.533	.646	1	
	Sig. (2-tailed)																
	N																
TOTAL	Pearson Correlation	.926	.948	.843	.902	.926	.890	.897	.937	.947	.912	.899	.940	.836	.895	.868	1
	Sig. (2-tailed)																
	N																

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

• **Lampiran 2 Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	15

• **Lampiran 3 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08465158
Most Extreme Differences	Absolute	.196
	Positive	.196
	Negative	-.173
Test Statistic		.196
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

• **Lampiran 4 Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
prenpost	Based on Mean	.167	1	10	.691
	Based on Median	.163	1	10	.695
	Based on Median and with adjusted df	.163	1	6.104	.700
	Based on trimmed mean	.167	1	10	.692

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

• **Lampiran 5 Uji Analisis Deskriptif**



**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	6	36	68	50.33	12.817
posttest	6	57	75	66.17	9.326
Valid N (listwise)	6				

• **Lampiran 6 Uji Hipotesis**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRE TEST	50.3333	6	12.81666	5.23238
POST TEST	66.1667	6	9.32559	3.80716

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRE TEST & POST TEST	6	.925	.008

**Paired Samples Test**

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TEST - POST TEST	-15,83333	5,49242	2,24227	-21,59727	-10,06939	-7,061	5	0,001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

# DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI BERSAMA KLIEN



Ket: Penyebaran angket *Pre-test*



Ket: Pelaksanaan Eksperimen Hari Pertama



Ket: Pelaksanaan Eksperimen Hari Kedua

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ket: Pelaksanaan Eksperimen Hari Ketiga



Ket: Pelaksanaan Eksperimen Hari Keempat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ket: Pelaksanaan Eksperimen Hari Kelima



Ket: Pelaksanaan Eksperimen Hari Keenam



Ket: Penyebaran Angket *Post-test*



Ket: Evaluasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI BERSAMA PEKSOS



Ket: Penyerahan Surat Riset



Ket: Wawancara Peksos

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Putri Ade Yopitasari, lahir di Tanjung Medan, Rokan Hilir, pada tanggal 10 Oktober 2002. Putri dari bapak Subardi dan ibu Susi Nila Yati. Anak pertama, dari keluarga sederhana. Alamat rumah dan tempat tinggal berada di Provinsi Riau, Kabupaten Rokan Hilir, Kecamatan Tanjung Medan, Desa Rejo Sari. Riwayat Pendidikan Formal penulis dimulai saat SDN 012 Tanjung Medan, masuk pada tahun 2007 selesai pada tahun 2014. MTs Al-Imran Nurul Yaqin, masuk pada tahun 2014 selesai pada tahun 2017. SMA Negeri 1 Sagan Sinembah, masuk pada tahun 2017 selesai pada tahun 2020. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Angkatan 2020.

Penulis telah mengikuti pelatihan, sehingga memperoleh gelar non-akademik. Pelatihan yang diikuti penulis berupa pelatihan Hypnoterapi, serta pelatihan Konselor adiksi. Penulis juga aktif dalam organisasi kampus. Dalam pengalaman organisasi kampus, penulis bergabung kedalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam (HMPS BKI) selama satu tahun masa jabatan. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2023 di Kampung Rawang Kao Barat, Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak. Penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2023 di Sentra Abiseka Pekanbaru.

Berkat pertolongan Allah SWT. Serta diiringi do'a dan support dari orang tua, dan teman-teman terdekat. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Kemampuan Bersosialisasi pada Penyandang Disabilitas di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Kota Pekanbaru".

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh isi dari karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.